

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 1 MI MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifudin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**PUTRI NUR AFIFAH
NIM 1917405007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Putri Nur Afifah
NIM : 1917405007
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Pembelajaran Tematik Siswa kelas 1 MI Ma’arif NU Banteran Sumbang**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Halhal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi ini dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 21 Juni 2023

Penulis,



Putri Nur Afifah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 1 MI MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG

Yang disusun oleh: Putri Nur Afifah, NIM:1917405007, Jurusan: Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa tanggal 11 bulan Juli tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 20 Juli 2023

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Zuri Pamuji, M. Pd, I
NIP. 19830316 2015031005

Muhammad 'Azmi Nuha, M.Pd.
NIDN. 200509301

Penguji Utama,

Dr. H. Saefudin, M. Ed
NIP.19611271992031003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 1997702252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqaysah Skripsi
sdr. Putri nur Afifah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Prof.K.H.Saifudin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalammualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Putri Nur Afifah
NIM : 1917405007
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb

Purwokerto, 26 Juni 2023
Pembimbing,



Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 19830316201503 1 005

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 1 MI MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG

**Putri Nur Afifah
1917405007**

ABSTRAK

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang disampaikan dengan situasi dalam kehidupan nyata siswa, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang di disampaikan oleh guru. Hal ini yang melatarbelakangi MI Ma'arif NU Banteran Sumbang dalam menerapkan pendekatan CTL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran tematik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset lapangan atau *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik kelas 1 MI Ma'arif NU Banteran Sumbang, dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, tahap evaluasi pembelajaran. Pada pelaksanaannya, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah di susun oleh wali kelas. Pada kegiatan RPP tersebut guru mengacu pada 7 komponen utama *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Tujuh komponen tersebut adalah konstruktivisme, menemukan atau *inquiry*, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilain yang sebenarnya. Namun pada saat melakukan penelitian, guru menerapkan 6 dari 7 komponen utama *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Komponen tersebut yaitu Konstruktivisme, menemukan atau *inquiry*, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi. Satu komponen yang belum terpenuhi yaitu penilain sebenarnya.

Kata kunci: CTL, kelas 1, Tematik

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 1 MI
MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG**

**Putri Nur Afifah
1917405007**

ABSTRACT

The Contextual Teaching and Learning (CTL) approach is a learning approach that links the material presented with situations in the real life of students, so that it makes it easier for students to understand the material presented by the teacher. This is the background for MI Ma'arif NU Banteran Sumbang in implementing the CTL approach. This study aims to find out how to implement the Contextual Teaching and Learning approach to thematic learning. This research uses field research or field research with a qualitative descriptive approach. The results of this study are the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach to thematic learning for class 1 MI Ma'arif NU Banteran Sumbang, in the implementation of learning consisting of three stages, namely the learning planning stage, the learning implementation stage, the learning evaluation stage. In practice, the teacher carries out learning activities in accordance with the lesson plans that have been prepared by the homeroom teacher. In the lesson plan activities, the teacher refers to the 7 main components of Contextual Teaching and Learning (CTL). The seven components are constructivism, discovery or inquiry, community learning, modeling, reflection and actual research. However, when conducting research, the teacher applied 6 of the 7 main components of Contextual Teaching and Learning (CTL). These components are constructivism, discovery or investigation, ask, learning communities, modeling, reflection. One component that has not been fulfilled is the actual penance.

Keywords: CTL, class 1, Thematic

MOTTO

“Dan apabila dikatakan : “ Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah SWT mengetahui apa yang kamu kerjakan “

QS. Al Mujadilah : 11



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Heru Setiawan dan Ibu Suci Wiyanti serta saudara-saudara saya Riski Romadhon, Nela Fitriani dan Shafiq Safa Arganta yang sudah memberikan cinta, doa dan selalu memberikan semangat dan dukungan di setiap langkah saya. Semoga Allah SWT. selalu memberikan keridhoan, keberkahan, kesehatan, kemudahan dan kebahagiaan dunia dan akhirat *allahumma aamiin.*
2. Almamater UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menaungi dalam menuntut ilmu. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat. *allahumma aamiin.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga peneliti masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan karya skripsi yang diberi judul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 MI Ma’arif NU Banteran Sumbang” Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya untuk segala bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dra. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Ischak Suryo Nugroho, M.S.I selaku Pembimbing Akademik kelas PGMI A angkatan 2019 UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Zuri Pamuji, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
9. Sartim, M.Pd., selaku Kepala Madrasah dan Ugi Astuti, S.Pd.I., Tri Kusuma, S.Pd.I., Evi Efriani, S.Pd.I., selaku wali kelas 1 MI Ma’arif NU

Banteran Sumbang yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini

10. Drs. K.H Muhammad Mukti, M.Pd.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Quran Al Amin Pabuwaran yang telah mendidik dan menuntun selama di pesanteren
11. Heru Setiawan Supin dan Suci Wiyanti selaku orang tua yang selalu memberi dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Semua pihak yang telah membantu dari hal terkecil sampai hal terbesar dari mulai proses pembuatan sampai tersusunnya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang baik dan berlipat ganda. Aamiin ya Rabbal'alamin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaa skripsi ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan meminta pertolongan serta perlindunganNya atas segala sesuatu.

Purwokerto, 23 Juni 2023

Penulis,



Putri Nur Afifah
NIM. 1917405007

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Konseptual.....	9
B. Penelitian Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
Objek dan Subjek Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik analisis data.....	33
F. Keabsahan Data	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	39
A. Penyajian Data Implementasi CTL	39

B. Analisis Data Implementasi CTL	51
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian.....	61
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	VI



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.Data Implementasi CTL.....	35
------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. RPP Observasi II	40
Gambar 2. RPP Observasi I	41
Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran pada Observasi I	43
Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran pada Observasi II	48
Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran pada Observasi II	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil MI Ma'arif NU 1 Banteran Sumbang	VI
Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data	VII
Lampiran 3 Daftar Pengumpulan Data	IX
Lampiran 4 Hasil Wawancara	X
Lampiran 5. Daftar Peserta Didik kelas	XVI
Lampiran 6. Daftar Nama Guru	XXI
Lampiran 7. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	XX
Lampiran 8. Kegiatan pembelajaran Observasi I,II,III	XXXIII
Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Observasi	XXXVI
Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Riset	XXXVII
Lampiran 11. Surat Keterangan sudah Sempro	XXXVII
Lampiran 12. Blangko Bimbingan	XXXIX
Lampiran 13. Surat Rekomendasi Sempro	XL
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Sempro	XLI
Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus ujian Komprehensif	XLII
Lampiran 16. Sertifikat Aplikom	XLIII
Lampiran 17. Sertifikat PPL 2	XLIII
Lampiran 18. Sertifikat KKN	XLIV
Lampiran 19. BTA/PPI	XLV
Lampiran 20. Sertifikat Bahasa Arab	XLVI
Lampiran 21. Sertifikat Bahasa Inggris	XLVII
Lampiran 22. Blangko Bimbingan Skripsi	XLVIII
Lampiran 23. Rekomendasi Ujian Munaqshyah	XLIX
Lampiran 24. Surat Waqaf Buku	L
Lampiran 25. Daftar Riwayat Hidup	LI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan dalam kegiatan edukatif. Menurut Gagne belajar dapat diartikan sebagai suatu proses dimana seseorang berubah perilakunya. Belajar dan pembelajaran dapat dikatakan sebagai bentuk edukasi yang menciptakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merujuk kepada interaksi aktif peserta didik dan pendidik dalam proses belajar di dalam kelas. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan, pendidik harus benar-benar memahami konsep pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.¹

Pada masa sekarang terdapat istilah pembelajaran tematik atau dikenal dengan pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Tema yang digunakan sudah terdapat di dalam buku guru, dan guru hanya membuat langkah-langkah pembelajaran semenarik mungkin sehingga siswa tidak merasa jenuh.² Untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan, pendidik harus benar-benar memahami konsep pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.³ Jadi pendekatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

¹ Annisa, " Belajar dan Pembelajaran", Jurnal STIT Al Fatah, Vol 9 No 2 (2017), hlm 193

²Triwulandari,"Implementasi Model CTL Pada Pembelajaran Tematik", *Jurnal Ilmiah Dasar*, vol 2 (Jawa Timur: 2020) hlm232

³Fauza,"Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan Strategi Dan Model Pembelajaran", *Jurnal Darmawangsa*, vol 2 no 1 (Medan : 2017) hlm 32

Menurut Sanjaya, pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.⁴ Pendekatan pembelajaran sebagai penjelas untuk mempermudah guru memberikan pelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan guru sehingga pendekatan pembelajaran yang digunakan harus bersifat lugas dan terencana.⁵ Namun pada prakteknya masih banyak guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang cenderung “*Text book oriented*”, cara pembelajaran yang cenderung monoton, hanya menggunakan metode ceramah dan penggunaan pembelajaran yang konvensional. Sehingga secara tidak langsung penggunaan pendekatan pembelajaran yang tidak tepat menjadikan siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru.⁶

Salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Jammaludin, CTL merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam berkarya, mengaplikasikan pengetahuan dengan menghubungkan pelajaran dalam konteks kehidupan nyata. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Nurhadi dan Rusman yang berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi dengan situasi dunia nyata sehingga pembelajaran terasa menyenangkan.⁷

Pada kegiatan pembelajaran, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya kelak. Mereka mempelajari apa yang bermanfaat bagi dirinya dan berupaya menggapainya dengan bantuan dan bimbingan guru. Guru bertugas

⁴ Abdullah, "Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa", *Edureligia*, vol 1 no 1, (Jawa Timur), hlm 47

⁵ Putri, "Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Scaffolding Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 15 Palembang", *Jurnal Profi*, vol 1 no 1, (Sumatra: 2014), hlm 65

⁶ Ukti, "Pengaruh Metode Dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika", *Jurnal Formatif*, (Univ Indraprasta : 2015) vol 5 no 3, hlm 279

⁷ Yulinda, "Pengaruh Model CTL Dengan Media Pohon Hitung Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung", *Jurnal Of Elementary*, (Semarang : 2019) vol 3 no 2, hlm 187

membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi siswa. Sesuatu yang baru datang dari “menemukan sendiri”, bukan dari “apa kata guru”.⁸

Pendekatan CTL menjadi pendekatan pembelajaran yang penting diterapkan dalam proses pembelajaran, hal ini didasari oleh beberapa alasan. Diantaranya yaitu ; pendidikan saat ini masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta yang harus dihafal dengan kata lain, kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama, kemudian melalui landasan *konstruktivisme*, CTL di terapkan menjadi alternatif strategi belajar yang baru. Melalui CTL siswa diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal. Oleh karena itu setiap sekolah hendaknya menerapkan pendekatan tersebut.⁹

Salah satu sekolah madrasah di Banyumas yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yaitu MI Ma'arif NU Banteran Sumbang. Pada saat melakukan wawancara dengan Ibu Tri Kusuma, S.Pd.I selaku wali kelas 1 yang dilaksanakan pada Rabu, 30 November 2022 mengatakan bahwa¹⁰, tujuan diterapkannya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran tematik adalah untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan sehingga siswa-siswi dapat maksimal dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Pada pelaksanaannya, Ibu Tri Kusuma,S.Pd.I menjelaskan materi pembelajaran, kemudian mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari atau sesuatu yang sering dijumpai oleh siswa-siswi.¹¹

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah jelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang

⁸ Teguh, “*Contextual Teaching and learning (CTL) Sebagai Model Pembelajaran Ekonomi Dalam KBK*”, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*,(Yogyakarta:2022), Vol 1 No 1, hlm 68

⁹ Teguh, “*Contextual Teaching and Learning* Vol 1 No 1, hlm 69

¹⁰ Hasil observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022

¹¹Hasil observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022

bagaimana penerapan pendekatan CTL yang dilakukan oleh guru kelas 1 di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang.

B. Definisi Konseptual

1. Pendekatan *contextual teaching and learning*

Pendekatan CTL merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara utuh dalam rangka menemukan materi dan hubungannya dengan realitas kehidupan sosial. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan dalam belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Hasil yang diharapkan akan menjadi lebih bermakna bagi siswa.¹²

Menurut Sanjaya CTL adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.¹³

Sedangkan menurut Mulyasa, *contextual teaching and learning* merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserata didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Jadi pendekatan *Contextual Teaching and learning* akan memudahkan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

¹² Teguh, "Contextual Teaching and learning (CTL)", Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, (Yogyakarta:2022), Vol 1 No 1, hlm 69

¹³ Masni, "Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Pecahan" Jurnal dalam Prosiding Seminar Nasional, vol 02, hlm 364

¹⁴ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah di Terima Murid* (Jogjakarta : Diva Press, 2013), hlm.83

2. Pembelajaran Tematik

Menurut Kurniawan pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang menyatukan berbagai kecakapan dan berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Penyatuan tersebut dilakukan dalam dua hal, yang pertama penyatuan sikap dan ketrampilan sedangkan yang kedua yaitu pengetahuan dalam proses pembelajaran dan penyatuan berbagai konsep dasar yang berkaitan.¹⁵

Menurut Effendi, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Menurut Trianto, pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.¹⁶

Glenn juga berpendapat bahwa pembelajaran tematik yaitu salah satu pembelajaran *holistic*. Pembelajaran *holistic* mengandung 2 tujuan yaitu menghasilkan pembelajaran bermakna yang memaksimalkan kognitif otak kiri yang dicapai melalui pengembangan keahlian akademis dan teknis. Pembelajaran bermakna menggunakan otak kiri dapat dicapai dengan pengembangan keahlian akademis dan teknis, dan pembelajaran yang bermakna menggunakan otak kanan melalui pengembangan sosial dan ketrampilan.¹⁷

Sedangkan menurut Utari dkk pembelajaran tematik adalah sebuah model pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai muatan materi pelajaran ke dalam satu tema. Sedangkan Diputra mengatakan pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Jadi

¹⁵ Kristina, "Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, (Malang: 2019) Vol 4 No 6, hlm 784

¹⁶ Hermin, "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 10", *Jurnal Elektronik*, (Malang : 2016), Vol 1 No 2, hlm 129

¹⁷ Nurul, "Implementasi KTSP Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, (Malang), hlm 316

model pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema dan bersifat *study centered* atau fokus pada anak sehingga anak lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas.¹⁸

Jadi implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik merupakan penerapan kegiatan pembelajaran yang telah terkonsep atau terencana dengan cara mengaitkan antara materi yang sedang diajarkan oleh guru dengan situasi dalam kehidupan nyata dari peserta didik, serta mendorong peserta didik untuk menghubungkan antara pengetahuan yang telah dimilikinya tersebut dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu materi-materi yang terdapat pada beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan dalam satu topik pembicaraan yang disebut dengan tema.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU Banteran Sumbang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dapat memberikan masukan atau tambahan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam

¹⁸ Triwulandari, "Implementasi Model CTL Pada Pembelajaran Tematik", *Jurnal Ilmiah Dasar*, (Jawa timur: 2020) vol 2, hlm 232

kegiatan pembelajaran guna meningkatkan pemahaman peserta didik agar kualitas pendidikan dapat meningkat.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu pengembangan kualitas pembelajaran, khususnya model pembelajaran tematik.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Agar memudahkan peneliti dalam memahami isi proposal ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan antara lain sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang berupa latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari atau landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan mencantumkan pendapat para ahli yang berkaitan dengan tema yang diangkat seperti latar belakang filosofis dan psikologis, teori - teori, prinsip-prinsip, karakteristik, komponen, elemen-elemen yang harus diperhatikan, model pembelajaran yang bisa diterapkan, peran guru dalam penerapan pendekatan CTL, kemudian tujuan, landasan, karakteristik, prinsip-prinsip, manfaat, model, strategi, tahap-tahap pelaksanaan, kekuatan & keterbatasan, implikasi serta kendala yang dialami dalam menerapkan pembelajaran tematik.

Bab III berisi metode penelitian yang di dalamnya meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, dimana hasil penelitian terdiri dari gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Banteran Sumbang dan penyajian datanya, sedangkan pembahasan penelitian membahas tentang analisis data mengenai bagaimana implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik.

Bab V merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan, dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

a. Latar Belakang Filosofis dan Psikologis CTL

Berdasarkan sudut pandang filosofis, Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) banyak dipengaruhi oleh filsafat konstruktivisme yang mulai digagas oleh Mark Baldwin dan selanjutnya dikembangkan oleh Jean Piaget. Piaget berpendapat, bahwa sejak kecil setiap anak sudah memiliki struktur kognitif yang kemudian dinamakan “skema”. Skema terbentuk karena pengalaman. Semakin dewasa anak, maka semakin sempurna skema yang dimilikinya. Proses penyempurnaan skema dilakukan melalui proses asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah proses penyempurnaan skema dan akomodasi adalah proses mengubah skema yang sudah ada hingga terbentuk skema baru.

Pandangan Piaget tentang bagaimana sebenarnya pengetahuan itu terbentuk dalam struktur kognitif anak, sangat berpengaruh terhadap beberapa model pembelajaran, diantaranya model pembelajaran kontekstual. Menurut pembelajaran kontekstual, pengetahuan akan bermakna manakala ditemukan dan dibangun sendiri oleh siswa.

Sedangkan berdasarkan sudut pandang psikologis, proses belajar terjadi karena adanya pemahaman individu akan lingkungan. Belajar bukanlah peristiwa mekanis seperti keterkaitan stimulus dan respons. Belajar melibatkan proses mental yang tidak tampak seperti emosi, minat, motivasi, dan kemampuan atau pengalaman. Apa yang tampak

pada dasarnya adalah wujud adanya dorongan yang berkembang dalam diri seseorang.¹⁹

b. Teori- teori yang mendasari pendekatan CTL

Knowledge-Based Constructive, teori ini beranggapan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui partisipasi aktif secara inovatif dalam proses pembelajaran. *Effort-Based Learning/incremental Theory of Intelligence*, teori ini beranggapan bahwa bekerja keras untuk mencapai tujuan belajar akan mendorong peserta didik untuk memiliki komitmen terhadap belajar. *Distributed Learning* teori ini beranggapan bahwa manusia merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, yang didalamnya harus ada proses berbagi pengetahuan dan bermacam-macam tugas.²⁰

Selanjutnya, Piaget juga berpendapat mengenai teori perkembangan, Piaget menyatakan bahwa seseorang memperoleh kecakapan intelektual, pada umumnya akan berhubungan dengan proses mencari keseimbangan antara apa yang ia rasakan dan ketahui pada satu sisi dengan apa yang ia lihat sebagai suatu fenomena baru sebagai pengalaman dan persoalan. Teori belajar Vygotsky, menyatakan bahwa jalan pikiran seseorang harus dimengerti dari latar sosial budaya dan sejarahnya.²¹

c. Prinsip-prinsip pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Memahami prinsip-prinsip dan menerapkannya berarti memahami mengapa pembelajaran dan pengajaran kontekstual memberikan jalan menuju keunggulan akademik yang dapat diikuti semua siswa. CTL mencerminkan prinsip kesaling-bergantungan, kesaling tergantungan mewujudkan diri, misalnya ketika para siswa bergabung untuk

¹⁹ Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta; Prenada Media Group, 2010) hlm 256-260

²⁰ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm 68

²¹ Masni, "Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching And Learning*" *Jurnal dalam Prosiding Seminar Nasional*, vol 02, hlm 367

memecahkan masalah dan ketika para guru mengadakan pertemuan dengan rekannya, hal ini tampak jelas ketika subjek yang berbeda dihubungkan dan ketika kemitraan menggabungkan sekolah dengan dunia bisnis dan komunitas.

Selanjutnya CTL juga mencerminkan prinsip diferensiasi, diferensiasi menjadi nyata ketika CTL menantang para siswa untuk saling menghormati keunikan masing-masing, untuk bekerja sama dan untuk menyadari bahwa keragaman adalah tanda kematapan dan kekuatan. Kemudian yang terakhir CTL mencerminkan prinsip pengorganisasian diri, pengorganisasian diri terlihat ketika para siswa mencari dan menemukan kemampuan dan minat mereka sendiri yang berbeda dan berperan serta dalam kegiatan yang berpusat pada siswa yang membuat hati mereka bernyanyi. CTL membantu para siswa menemukan makna dalam pelajaran mereka dengan cara menghubungkan materi akademik dengan konteks kehidupan keseharian mereka.²²

Pada dasarnya penggunaan pendekatan CTL sesuai dengan fungsi otak dan prinsip-prinsip alam. Oleh karena itu CTL adalah salah satu cara yang tepat untuk mempersiapkan para pemuda dalam menghadapi tantangan era informasi, perubahan instan, dan kehadiran teknologi dimana-mana. Membangun keterkaitan membantu semua siswa mencapai standar akademik yang tinggi. Membangun keterkaitan juga mempersiapkan mereka untuk menimbang akibat dari keputusan-keputusan terhadap orang lain dan alam.²³

d. Karakteristik pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Nasihin mengatakan terdapat beberapa karakteristik pendekatan CTL yaitu *pertama*, pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik. *Kedua*, pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna. *Ketiga* pembelajaran

²² Elaine, *CTL* (Bandung : Penerbit kaifa, 2002) hlm 68

²³ Elaine, *CTL* (Bandung : Penerbit kaifa, 2002) hlm 147

dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. *Keempat*, pembelajaran diberikan dengan kerja kelompok, berdiskusi dan saling mengoreksi antar teman. *Kelima*, pembelajaran menciptakan kebersamaan, kerjasama, dan saling memahami satu sama lain secara mendalam. *Keenam*, pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif dan emmentingkan kerjasama. *Ketujuh*, pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan.²⁴

Selain Nasihin, Jhonson juga berpendapat bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* mempunyai delapan karakteristik yaitu yang *pertama* melakukan hubungan bermakna jadi peserta didik dapat mengatur diri mereka sebagai orang yang belajar secara aktif dan dapat mengembangkan minatnya. Baik itu secara individu maupun kelompok.

Kedua, melakukan kegiatan - kegiatan yang signifikan. Jadi ada tujuan, ada urusannya dengan orang lain dan ada hubungannya dengan penentuan pilihan dan ada produknya atau hasil yang bersifat nyata. *Ketiga*, belajar yang diatur sendiri yaitu peserta didik membuat berbagai hubungan anatara sekolah dengan kehidupan nyata. *Keempat*, bekerja sama, guru membantu peserta didik untuk bekerja sama secara efektif dalam kelompok agar bisa berkomunikasi dengan baik.

Kelima, berpikir kritis dan kreatif. Peserta didik dapat menganalisis, membuat sintesis, memecahkan masalah, membuat keputusan dan menggunakan logika serta pembuktian. *Keenam*, mengasuh dan memelihara pribadi peserta didi yaitu mengetahui, memberi perhatian, memiliki harapan yang tinggi, memotivasi dan memperkuat diri sendiri.

Ketujuh, mencapai standar yang tinggi, yaitu mengidentifikasi tujuan dan memotivasi peserta didik untuk mencapainya. *Kedelapan*, menggunakan penilain yang autentik. Penilain autentik diarahkan pada

²⁴ Triwulandari, "Implementasi Model CTL", *Jurnal Ilmiah Dasar*, vol 2 (Jawa Timur: 2020) hlm231

proses mengamati, menganalisis dan menafsirkan data yang telah terkumpul ketika atau dalam proses pembelajaran peserta didik berlangsung.²⁵

Dari pendapat para tokoh di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* mempunyai banyak karakteristik yang menjadikan guru bisa dengan leluasa dalam menerapkan pendekatan tersebut. Mengingat dalam satu kelas, siswa mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga guru bisa menerapkan pendekatan tersebut dengan mempertimbangkan materi dan karakter dari siswa di kelas.

e. Komponen - komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Pertama, konstruktivisme (*Constructive*) dimana *Contextual Teaching and Learning* dibangun dalam landasan konstruktivisme yang memiliki anggapan bahwa pengetahuan dibangun peserta didik secara sedikit demi sedikit dan hasilnya diperluas melalui konteks terbatas. Jadi dilaksanakan dengan cara peserta didik menemukan sesuatu dalam kegiatan bermain maupun bersosialisasi.

Kedua, menemukan (*inquiry*) yaitu proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam proses menemukan terhadap sejumlah pengetahuan dan ketrampilan yang diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil dari menemukan sendiri. Jadi mengajak anak untuk mengalami sendiri peristiwa secara riil dan melibatkan anak dalam diskusi agar anak ikut berpikir.

Ketiga, bertanya yaitu dilakukan dengan cara guru mempertanyakan sesuatu peristiwa dan berdiskusi. Guru bertanya dengan pertanyaan terbuka agar anak dapat berfikir dan menemukan pengetahuan sendiri. Masnur Muslich berpendapat bahwa penerapan

²⁵ Indah, "Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Muhammadiyah Kalipetung Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), hlm 18

komponen bertanya dalam rangka penambahan atau pematapan pemahaman lebih efektif digunakan lewat diskusi²⁶

Keempat, masyarakat belajar (*Learning Community*) proses pembelajaran merupakan proses kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik, antara peserta didik dengan gurunya, dan antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga didalamnya akan terjadi berbagai masalah, berbagai informasi, berbagi pengalaman dan berbagi pemecahan masalah yang memungkinkan semakin banyaknya pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh. Guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok yang heterogen.²⁷

Kelima, pemodelan (*modelling*) proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditirukan oleh setiap siswa. Pada pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* bukan hanya guru yang berperan menjadi model akan tetapi model dapat dirancang dengan melibatkan siswa. Modelling merupakan asas yang penting, karena dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang dipelajari.²⁸

Keenam, refleksi (*reflection*) adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. Nilai hakiki dari komponen ini adalah semangat introspeksi untuk perbaikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya.²⁹ *ketujuh*, penilaian autentik, yaitu proses pengumpulan data yang dapat mendeskripsikan mengenai perkembangan perilaku peserta didik. Penilaian menekankan pada proses pembelajaran sehingga data yang dikumpulkan merupakan data

²⁶ Kurnia, "Penerapan Contextual Teaching and Learning di Taman Anak Sanggar Anak Alam (TA Salam) Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini*, (jogjakarta:2015), edisi 3 thn ke 4, hlm 27
²⁷ Cucu suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama,2014), hlm 68

²⁸ Septya, "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Tematik kelas 1 SD N 2 Mergawati, Kecamatan Kroya Cilacap", skripsi, (Purwokerto : IAIN Purwokerto,2021), hlm 27

²⁹ Karim, " Analisis pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di SMP N 2 Teluk Jambe Timur Karawang", *Jurnal Formatif*, (Jakarta : 2017), Vol 7 No 2, hlm 148

dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan pembelajaran.³⁰

- f. Elemen yang harus diperhatikan dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, diantaranya yaitu :

Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*) dengan cara mempelajari secara keseluruhan dulu, kemudian memperhatikan detailnya, Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), yaitu dengan cara menyusun konsep sementara, melakukan sharing kepada orang lain agar mendapat tanggapan (validasi) dan atas dasar tanggapan itu, kemudian tanggapan tersebut direvisi dan dikembangkan, Mempraktekan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut.³¹

- g. Model pembelajaran yang bisa menggunakan pendekatan *Contekxtual Teaching And Learning*, antara lain adalah :

Pertama, Belajar berbasis masalah (*Problem Based Learning*) suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar melalui berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah dalam rangka memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran.

Kedua, Pengajaran autentik (*Authentic Instruction*), yaitu model pengajaran yang memperkenankan siswa Mempelajari konteks bermakna melalui pengembangan ketrampilan berpikir dan pemecahan masalah yang penting di dalam konteks kehidupan nyata.

Ketiga, belajar berbasis inkuiri (*Inquiry Based Learning*) Pendekatan pembelajaran yang mengikuti metodologi sains dan memberi kesempatan untuk pembelajaran bermakna.

³⁰Cucu suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm 68

³¹Joko, " Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar", *Pythagoras*, (Semarang :2008), vol 4 No 2, hlm 19

Keempat, belajar berbasis proyek / tugas terstruktur (*Project Based Learning*), pendekatan pembelajaran yang memperkenankan siswa untuk bekerja mandiri dalam mengkonstruksi pembelajaran (pengetahuan dan ketrampilan baru), dan mengakumulasi dalam produk nyata.

Kelima, belajar berbasis kerja (*Work Based Learning*), pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa menggunakan konteks tempat kerja untuk mempelajari materi ajar berbasis sekolah dan bagaimana materi tersebut dipergunakan kembali di tempat kerja atau sejenisnya, dan berbagai aktivitas diadukan dengan materi pembelajaran untuk kepentingan siswa.

Keenam, belajar jasa layanan (*Service Learning*) yaitu pendekatan pembelajaran yang menyajikan suatu penerapan praktis dari pengetahuan baru dan berbagai ketrampilan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui proyek atau tugas terstruktur dan kegiatan lainnya.

Dan yang terakhir, belajar Kooperatif (*Coperative Learning*) yaitu model pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam rangka memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.³²

h. Peran guru dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Dalam menerapkan model CTL ini membutuhkan peran guru untuk meningkatkan hasil dari kegiatan pembelajaran. Seorang guru memiliki banyak peran diantaranya guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar dan guru sebagai pembimbing.

Guru sebagai perencana, sebelum guru melaksanakan pemanfaatan model dalam pembelajaran tersebut, guru perlu membuat perencanaan. Tanpa perencanaan yang baik, pelaksanaan

³² Siti, " Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dan Implementasinya Dalam Rencana Pembelajaran PAI MI, *Jurnal Pendidikan Islam*, (STAIN CURUP : 2016) Vol 1 No 1, hlm 55

pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Dalam penggunaan model pembelajaran CTL, tentu ada pedoman yang menjadi acuan bagi guru dalam perencanaan penggunaan model pembelajaran.

Guru sebagai pelaksana, Selain berperan dalam kegiatan perencanaan, seorang guru juga berperan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka, guru menjelaskan materi kepada siswa menggunakan pendekatan CTL dengan memanfaatkan media powerpoint.

Guru sebagai penilaian, setelah melalui proses perencanaan dan pelaksanaan, tugas guru selanjutnya yaitu mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil hasil pembelajaran dan dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi atau penilain. Penilaian adalah hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Di dalam penilaian terdiri dari tiga aspek yaitu penilain sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penilaian meliputi penilaian bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.³³

2. Pembelajaran Tematik

a. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu untuk memusatkan perhatian pada suatu tema, untuk mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama, memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, dan untuk mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan beberapa muatan mata pelajaran dengan pengalaman pribadi.³⁴

³³ Dahlia, “ Peran Guru Dalam Menggunakan Model *Contextual Teaching And Learning* di Sekolah Dasar”, *Jurnal pendidikan, sosial dan agama*, (Riau: 2021) Vol 13 No 2, hlm 581

³⁴ Ulfah, ”Penerapan *Contextual Teaching And Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas Lima MI Al Falah Purwodadi Kecamatan Kembaran”. *Skripsi*, (Purwokerto:2021), hlm 26

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik mencakup dua landasan yang *pertama* yaitu landasan filosofis. Landasan filosofis dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu aliran *progresivisme*, aliran *konstruktivisme*, dan aliran *humanisme*.

Pertama, Aliran *progresivisme* yaitu aliran yang memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada kreativisme, pemberian sejumlah kegiatan, suasana alamiah dan pengalaman siswa. Dalam konsep aliran ini bahwa setiap pembelajar siswa dihadapkan berbagai problematika yang membutuhkan penyelesaian sehingga upaya untuk menyelesaikannya adalah dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berusaha mencoba mencari dan menemukan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Dengan demikian, dari waktu ke waktu akan mengalami perkembangan dalam memahami dan menyelesaikan berbagai persoalan baik individu maupun masyarakat.

Kedua, Aliran *konstruktivisme* yaitu aliran dimana pengalaman langsung menjadi kunci pertama dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran harus diarahkan pada pembahasan tema-tema kontekstual yang menekankan pada kehidupan nyata, bahkan peserta didik mampu mengalami dan menemukan sendiri realitas dalam pembelajaran yang bermakna.

Ketiga, Aliran *humanisme* melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya sehingga suatu pembelajaran dikaitkan dengan suatu topik ke topik tertentu.³⁵ Landasan pembelajaran tematik yang ke *Kedua* yaitu landasan psikologis, psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi, memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan

³⁵ Lilik, "Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal Di SD Muhammadiyah", *EduSains*, Vol 2 No 1, hlm 69-70

kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya. Kemudian yang terakhir yaitu landasan yuridis, berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar.³⁶

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik, yang pertama yaitu berpusat pada siswa, menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

Kemudian yang kedua yaitu memberikan pengalaman langsung, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak. Selanjutnya yang ketiga yaitu pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

Selanjutnya yaitu menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Selanjutnya yang terakhir yaitu bersifat fleksibel, mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.³⁷

d. Prinsip Pembelajaran Tematik

Menurut Trianto, prinsip pembelajaran tematik diklasifikasikan menjadi empat, yaitu prinsip penggalian tema, prinsip pengelolaan pembelajaran, prinsip evaluasi dan prinsip reaksi.³⁸ Prinsip penggalian tema, tema yang dipilih tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit, hendaknya bermakna bagi siswa dan dipilih sesuai dengan tingkat

³⁶Muklis, "Pembelajaran Tematik", *Fenomena*, (Kalimantan:201), vol 4 no 1, hlm 66

³⁷Ejen, "Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar" *Jurnal Pekemas*, (Jawa Braat; 2020) vol 3 no 1, hlm 20

³⁸Linawati, "Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Jurnal Untan*, vol 1 no 2, hlm 210

perkembangan siswa. Prinsip pengelolaan pembelajaran mendeskripsikan bahwa guru bukanlah aktor tunggal dalam pembelajaran, pemberi tanggung jawab yang jelas dan bersifat akomodatif terhadap ide yang muncul. Pada tahap evaluasi menekankan pada terjadinya evaluasi dari pada siswa dan bersifat otentik. Prinsip reaksi terjadi kesinambungan antara pencapaian *instructional effect* dan *nurturant effect*, hendaknya memberi reaksi atas aksi siswa dalam semua kejadian.³⁹

e. Manfaat Pembelajaran Tematik

Menurut Poerwadarminta pembelajaran tematik mempunyai beberapa manfaat, diantaranya yaitu siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama; Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan; Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengkaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa; dan Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan atau pengayaan.⁴⁰

Sedangkan menurut Trianto, pembelajaran tematik mempunyai beberapa manfaat diantaranya yaitu dapat lebih memfokuskan diri pada proses belajar daripada hasil belajar, menghilangkan batas-batas antar bagian kurikulum yang menyediakan pendekatan proses belajar yang integratif, menyediakan kurikulum yang berpusat pada siswa

³⁹Masdina, "Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SD N 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara", *Jurnal kreatif Tadulako Online*. (Sulawesi; 2015) , Vol 3 no 2, hlm 191

⁴⁰Nurul, "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, (Lampung; 2015), vol 2 no 1, hlm 39

serta membantu siswa membangun hubungan anantara konsep dan ide sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman.⁴¹

f. Model- Model Pembelajaran Tematik

Ada sepuluh model pembelajaran tematik menurut Fogarty, akan tetapi di Indonesia hanya menggunakan tiga model yang diadaptasi oleh pengembangan kurikulum PGSD, yang *pertama* yaitu model keterkaitan atau keterhubungan, model ini masih berpusat pada mata pelajaran masing-masing, namun materi suatu pelajaran dikaitkan dengan suatu topik ke topik yang lain. *Kedua*, model jaring laba-laba (*webbed*), model ini merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang dimulai dengan menentukan tema tertentu. *Ketiga*, model terpadu (*Integrated*), model ini merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antarbidang studi, dengan cara menetapkan prioritas kurikuler yang saling tumpah tindih dalam berbagai disiplin ilmu, kemudian dicari ketrampilan.⁴²

g. Startegi Pembelajaran Tematik

Strategi pada pembelajaran yang menggunakan tematik terpadu merupakan serangkaian rencana yang didesain dan memiliki startegis untuk mengaplikasikan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Pengaplikasiannya bisa dilakuakn dengan menciptakan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran, mempertimbangkan dan memilih pendekatan pembelajaran, mempetimbangkan dan menetapkan langkah-langkah, prosedur, dan teknik pembelajaran, menciptakan norma, batas minimal ukuran keberhasilan dan aturan buku.⁴³

⁴¹ Nurkhayati, “ Pengaruh Model Tematik Terhadap Kreativitas Guru Dalam Mengajar Di Sekolah Dasar Negeri Jagakarsa 09P Pagi”, *Jurnal Ilmiah PGSD*, (Jakarta:2017), Vol 1 No 2, hlm 89

⁴² Lilik,” Startegi Pembelajaran Tematik ”, *EduSains*, Vol 2 No 1, hlm 69-70

⁴³ Rachmad, “ Strategi Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN 1 Bondowoso”, *Jurnal Jember* , (Jawa Timur : 2019), Vol 2 No 1 , hlm 101

h. Tahap - Tahap Pembelajaran Tematik

Tahap pertama yaitu Menentukan Tema Tema dapat ditetapkan oleh pengambil kebijakan, guru atau ditetapkan bersama dengan peserta didik.

- 1) Mengintegrasikan tema dengan kurikulum, Guru mendesain tema pembelajaran dengan cara terintegrasi sejalan dengan tuntutan kurikulum yang mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
- 2) Mendesain rencana pembelajaran, Tahap ini mencakup pengorganisasian sumber belajar, bahan ajar, media belajar, termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menunjukkan suatu tema pembelajaran terjadi dalam kehidupan nyata.
- 3) Melaksanakan aktivitas pembelajaran, Tahap ini memberi peluang pada peserta didik untuk mampu berpartisipasi dalam memahami berbagai perspektif dari suatu tema, sehingga mampu mengeksplorasi suatu pokok bahasan bersama-sama guru.⁴⁴

i. Karakteristik peserta didik dalam mengikuti sistem pembelajaran berbasis tematik

Teori pembelajaran tematik dimotori oleh teori psikologi gestalt atau dalam bahasa Jerman sering disebut *whole configuration*. Teori gestalt menjelaskan bahwa anak yang berada pada rentang usia 7-11 tahun atau lebih dikenal dengan anak yang berada di kelas awal SD/MI, berada pada tahapan operasional konkret dan memiliki kemampuan berfikir untuk menyelesaikan setiap permasalahan. Diusia ini anak memiliki kecenderungan perilaku yang mulai memandang dunia

⁴⁴Asnawi, "Konsep Pembelajaran Terpadu Dalam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar", *Jurnal Seuneubok Lada*, (Aceh; 2016), Vol 3 No 2, hlm 91

secara objektif, memandang berbagai unsur secara sernetak dan berpikir secara oprasional.⁴⁵

Depdiknas juga menyatakan bahwa sebagian besar anak SD tidak mampu menghubungkan antara pengetahuan yang dipelajari dan memanfaatkannya. Oleh karena itu, melalui pembelajaran tematik diharapkan permasalahan yang terjadi dipendidikan dasar dapat diatasi dengan baik dengan lahirnya pembelajaran tematik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik dimulai dengan memetakan KD, menetapkan tema yang akan dibahas dan menjabarkannya kedalam indikator. Selain itu, guru juga harus menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik dan dapat membentuk karakter peserta didik seperti nasionalis, gotong royong, mandiri, integritas dan religius.⁴⁶

B. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini pertama, Indah Febi Lestari dengan judul *“Implementasi model pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada pembelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Kalipetung kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas”*. hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tujuan dari diterapkannya pendekatan CTL adlah untuk meningkatkan keaktifan peserta didik, meningkatkan pemahaman peserta didik menjadi lebih bermakna. Pada imlementasinya ada 3 tahap dalam pelaksanaan pendekatan CTL, diantaranya yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi. Ada faktor pendukung dan penghambat dalam pengimpelementasian pendekatan ini, salah satu faktor pendukungnya yaitu materi yang disampaikan menarik dan faktor penghambatnya adalah siswa

⁴⁵Abdurrahman,” Teori Belajar Aliran Psikologi Gestalt Serta Implikasinya dalam Proses Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal At-Taujieh*, (Padang : 2015), Vol 1 No 5, hlm 15

⁴⁶Masna dkk, “ Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik”, *Jurnal Al-Ilmi*, (Sulawesi Selatan : 2021), Vol 1 No 2, hlm 3

tidak berani mengungkapkan pendapat.⁴⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan CTL dan model pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran tematik sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Indah febi, objek penelitiannya siswa kelas 5 sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu siswa kelas 1

Kedua, Rimbawati Hesti Hardyanto, yang berjudul “*Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Tematik*”. berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran tematik dengan tema “Indahnya Negeriku” subtema “Keindahan Alam Negeriku” dan “Indahnya Peningggalan Sejarah”, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 05 Metro Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.⁴⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu Tematik. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian ini objeknya ada siswa kelas IV A SD N 5 Metro Timur. Sedangkan objek pada penelitian yang akan dilakukan adalah siswa kelas 1 MI Ma’arif NU Banteran.

Ketiga, Siti Johariyah, yang berjudul, “*Urgensi Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah*”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam meningkatkan pemahaman siswa karena pembelajaran SKI lebih terfokus pada penguasaan pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) serta perilaku (motorik) di samping kendala kendala lain yang mengiringinya seperti waktu yang disediakan terbatas, muatan/materi yang sangat padat dan penting, sumber daya guru yang lemah (terkait dengan pendekatan dan

⁴⁷Indah, “Implementasi Model Pembelajaran, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), hlm 45

⁴⁸Rimbawati, “Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Tematik”, *Jurnal Kratif Online*, (Lampung : 2015) vol 3 no 2.

metode), dan masih banyak kendala yang lain. Salah satu cara untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual atau CTL.⁴⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pendekatan CTL yang berpacu pada 7 komponen, yaitu konstruktivisme, mencari, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi dan penilaian sebenarnya. Sedangkan perbedaannya terletak pada model pembelajaran, pada penelitian ini meneliti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah model pembelajaran tematik.

Jadi, dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, tidak ada penelitian yang benar-benar sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

⁴⁹ Siti, "Urgensi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah" *Jurnal Al Bidayah*, vol 1 no 2, hlm 210

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau riset lapangan. Seperti yang dikutip oleh Indah Febri dalam penelitiannya, bahwa *Field research* adalah penelitian yang dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung untuk mendapatkan berbagai informasi serta data yang diperlukan. Dalam *Field research* dikenal dengan istilah *verstehen*, artinya obeservasi yang dilakukan melihat kenyataan melalui pandangan subjek di lapangan. Namun begitu, analisisnya melibatkan diri peneliti sebagai instrumen penelitian.⁵⁰

Field research menjadi semacam pertemuan budaya, antara budaya peneliti sendiri di satu pihak dan budaya subjek penelitian dilain pihak. Titik permulaannya adalah saat di mana terjadi penyimpangan atau dipersepsikannya penyimpangan antara si peneliti dengan lingkungan, suatu pengamatan terhadap budaya, kejadian, manusia dan nilai - nilainya yang asing dan tidak dapat dimengerti menurut tradisi asli si peneliti. Hal ini dikenal sebagai *breakdown*.

Breakdown amat penting dalam menentukan apakah *field research* yang dilakukan akan menghasilkan penelitian yang berhasil atautidak. Oleh sebab itu, salah satu aspek penting dalam *field research* adalah si peneliti sebaiknya mempunyai sikap keasingan. Peneliti berasal dari kalangan yang sama sekali berbeda latar belakang dengan subjek penelitian sehingga memiliki kemampuan untuk menyerap informasi yang terasa asing dari lingkungan penelitiannya, serta menjadi peka akan detail yang sekecil mungkin.⁵¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan itu berbentuk

⁵⁰Indah, "Implementasi Model Pembelajaran".(Purwokerto : IAIN Purwokerto,2018), hlm 38

⁵¹Salmon, "Problematika Penerapan Metode *Field Research* Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia", Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur, vol 34 No 1, (Bandung : 2006) hlm 61

kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka dan dimaksudkan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti merupakan instrumen kunci dan hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Tujuannya untuk mengembangkan pengertian serta konsep-konsep yang pada akhirnya menjadi teori.⁵² Jadi Peneliti mengamati, menggambarkan, serta mendeskripsikan seluruh rangkaian dari proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan kondisi sosial yang terdapat di Mi Ma'arif NU Banteran Sumbang mulai dari tempat sampai dengan implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran tematik di Ma'arif NU Banteran Sumbang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Hamid Darmadi, lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung, sedangkan menurut Wiratna Sujarweni, lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Jadi lokasi penelitian merupakan tempat penelitian berlangsung⁵³. Penelitian ini dilaksanakan di Mi Ma'arif NU Banteran Sumbang yang beralamat di dusun I, Banteran, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53183.

Peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang didasari oleh beberapa alasan, diantaranya yaitu sekolah madrasah tersebut mempunyai jarak yang cukup dekat dengan tempat tinggal peneliti dan MI Ma'arif NU Banteran Sumbang merupakan satu-satunya sekolah madrasah tingkat dasar yang ada di desa Banteran kecamatan Sumbang, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang.

Menurut Sugiyono tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu

⁵²Indah, "Implementasi Model Pembelajaran".(Purwokerto : IAIN Purwokerto,2018), hlm 38

⁵³ Yosi Dwi, " Tari Lima Serngkai di Desa Pardomuan Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Sumatra Utara" (Riau : Universitas Islam Riau, 2018), hlm

juga tergantung cakupan penelitian dan bagaimana peneliti mengatur waktu yang digunakan⁵⁴

Adapun alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini, dilaksanakan dalam waktu enam bulan dengan tahapan dua bulan pertama yaitu melakukan observasi pendahuluan, bulan ketiga sampai keenam melaksanakan penelitian yang meliputi penggalan data dan analisa data

C. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Supranto sebagaimana dikutip oleh Putu Dudik bahwa objek penelitian merupakan himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Pada penelitian ini objek penelitiannya yaitu Implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran tematik di Ma'arif NU Banteran Sumbang. Jadi untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan CTL dalam pembelajaran tematik maka objek penelitian yang digunakan adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Indah Febri bahwa subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁵⁵ Sedangkan Subjek dalam penelitian ini yaitu :

Pertama, kepala sekolah mempunyai tugas tambahan yaitu sebagai pemimpin dan pengelola sekolah atau madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Seperti yang dijelaskan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁵⁶ Selaku kepala sekolah, bapak Sartim,M.Pd menjadi sumber informasi

⁵⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta, 2010, hlm 24

⁵⁵ Indah. (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2018), hlm 42

⁵⁶ Akhmad Said, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah", *Jurnal Evaluasi*, vol 2 no 1, (Malang: 2018) hlm 259

secara umum dan menyeluruh mengenai data-data yang berkaitan dengan data sekolah, contohnya profil sekolah.

Kedua, guru kelas 1 MI Ma'arif NU Banteran. Guru merupakan seorang tenaga pendidik profesional yang bertugas untuk mendidik, mengajarkan ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.⁵⁷ Guru dalam melaksanakan perannya yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran, keyakinan, kedisiplinan, dan tanggungjawab secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa-siswi optimal baik fisik maupun psikis.⁵⁸ Guru kelas 1 yaitu Ibu Tri Kusuma,S.Pd.I, Ibu Evi Efriani,S.Pd.I dan Ibu Ugi Astuti,S.Pd.I yang merupakan subjek penelitian, beliau menjadi sumber untuk memperoleh data mengenai implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada model pembelajaran tematik.

Ketiga, peserta didik kelas 1 MI Ma'arif NU Banteran Sumbang. Peserta didik kelas I terbagi menjadi 3 rombongan belajar yaitu kelas IA, IB, IC. Kelas IA terdiri dari 25 siswa, kelas IB terdiri dari 25 siswa dan kelas IC terdiri dari 23 siswa, jadi total siswa sebanyak 73 siswa. Penelitian dilakukan di semua kelas 1 agar kegiatan penelitian bisa dilakukan secara menyeluruh ke semua kelas karena siswa kelas 1 menjadi pelaku kegiatan yang dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam pengimplementasian pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan proses pencarian data yang sangat akurat dalam sebuah penelitian karena peneliti melihat langsung kepada objek

⁵⁷ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: Indragiri Dot Com, 2019), hlm. 5.

⁵⁸ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung, PT Revika Aditama, 2014) hlm 98

penelitian.⁵⁹ Observasi merupakan kegiatan menemukan informasi dengan datang dan melihat langsung ke lapangan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam lainnya. Kartono menyatakan bahwa observasi diberi batasan sebagai berikut: “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.”⁶⁰

Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi *non partisipan*, artinya pada proses pencarian data peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.⁶¹ Maksudanya, peneliti hanya mengamati guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL. Misal, pada kegiatan inti guru terlebih dahulu meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa mengenai bentuk benda-benda di sekitar. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca bacaan yang ada di buku.

Setelah itu guru menjelaskan secara rinci mengenai bentuk benda di sekitar. Kemudian, guru melakukan tanya jawab seperti, “apa bentuk dari penghapus ini?”, “benda apa saja yang mempunyai bentuk yang sama dengan penghapus?”. siswa menjawab dengan sangat antusias. Kemudian, guru membagi dua kertas kepada masing-masing anak. Kertas yang pertama berisi gambar benda-benda dan kertas kedua berisi tabel pengelompokan bentuk dan permukaan benda. Siswa diminta untuk mengelompokkan bentuk benda dan permukaan benda kemudian guru melakukan pengecekan hasil kerja siswa.

Peneliti mengamati dari mulai pembelajaran dimulai sampai pembelajaran selesai, kemudian peneliti melakukan kesimpulan mengenai proses pembelajaran tematik menggunakan pendekatan CTL.

⁵⁹Fajar Nurdiansyah.”Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19”.*Jurnal Purna Barazam*.Vol. 2, No 2, 2021. Hlm 161

⁶⁰ Indah Febri, Implementasi Model Pembelajaran CTL.(Purwokerto : IAIN Purwokerto,2018), hlm 42

⁶¹Ni Putu,“ Pengaruh Model Kerja Jumlah Tujuan Negara, Jumlah Tenaga Kerja Dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Nilai Ekspor kerajinan Bali Di Pasar Internasional”,*Jurnal Ekonomi Pembangunan Univ Udayana* (Bali: 2015), vol 4 no 8, hlm 1006

Observasi pendahuluan dilakukan pada tanggal 30 November 2022 dan observasi riset dilakukan pada tanggal 4 April - 10 Juni 2023 dengan mengamati secara langsung. Pada kegiatan observasi, peneliti lebih terdahulu mengecek kondisi anak-anak di kelas dan melihat RPP pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancacara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Narasumber yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara yang mendalam dengan orang-orang yang berkompeten dibidangnya dan mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan penelitian.⁶²

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur atau sering disebut juga wawancara formal. Wawancara terstruktur yaitu wawancara menggunakan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.⁶³ dari sumber yang berbeda dijelaskan juga bahwa wawancara terstruktur merupakan sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan aturan yang telah dipersiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.⁶⁴

Wawancara pada penelitian ini telah dilakukan, sehingga sejumlah informasi terkait implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada model pembelajaran tematik dilakukan dengan mewawancarai ibu Ugi Setiani, S.Pd.I dan ibu Tri Kusuma, S.Pd.I, ibu Evi Efriani, S.Pd.I. Selaku wali kelas 1A, 1B, dan 1C yang dilakukan

⁶²Fajar Nurdiansyah, "Strategi Branding Bandung", *Jurnal Purna Barazam*. Vol.2, No 2, April 2021, hlm 160

⁶³Ni Putu, "Pengaruh Model Kerja", *Jurnal Ekonomi Pembangunan Univ Udayana*, (Bali: 2015), vol 4 no 8, hlm 1006

⁶⁴ Lukman, "Ulasan Metodologi Kualitatif : Wawancara Terhadap Elit", *Jurnal Aspirasi*, (Jakarta : 2013), Vol 4 No 2, hlm 168

secara langsung di kelas ketika jam istirahat. Wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan-pertanyaan terkait penerapan pendekatan CTL pada pembelajaran tematik.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data yang bersifat tercetak yang bertujuan untuk melengkapi data-data tambahan pada penelitian, seperti foto saat wawancara dengan narasumber, dan berbagai literatur yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi di gunakan peneliti sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan obseravsi dalam penelitian kualitatif.⁶⁵

Menurut Sugyono, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian akan semakin tinggi jika melibatkan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya. Sugiyono juga memberi catatan penting mengenai pemanfaatan bahan dokumenter, bahwa tidak semua dokumen memiliki kradibilitas yang tinggi, sehingga peneliti harus benar-benar selektif dan berhati-hati dalam memanfaatkannya.

Beberapa keuntungan dari penggunaan studi dokumen dalam penelitian kualitatif, yang dikemukakan Nasution yaitu bahan dokumenter telah ada dan siap dipakai, tidak membutuhkan biaya hanya saja memerlukan waktu untuk mempelajarinya, dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data dan merupakan bahan utama dalam penelitian historis.⁶⁶

Metode ini digunakan sehingga diperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian Implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* pembelajaran tematik. Khususnya data profil

⁶⁵Fajar Nurdiansyah, "Strategi Branding Bandung", *Jurnal Purna Barazam*.vol. 2, no 2, April 2021. hlm 162

⁶⁶Natalina, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana*,(Jakarta Selatan : 2014) vol 18 No 2,hlm 179

sekolah, daftar peserta didik, daftar guru, rancangan pelaksanaan pembelajaran dan lain-lain.

E. Teknik analisis data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁶⁷

Analisis data disini adalah peneliti merangkum data-data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi mengenai Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.⁶⁸ Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis terlebih dahulu pada pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dilapangan. Dalam menganalisis data, penulis melalui tahapan-tahapan berikut:

a) Data *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data yaitu hasil dari analisa-analisa dari pengumpulan data penelitian dengan cara wawancara dan dokumentasi yang didapatkan dari informan baik primer dan sekunder dengan memilah dan merangkum agar menjadi lebih sederhana dan agar mudah dipahami. Reduksi data berarti proses memilih, merangkum dan menyederhanakan hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Data yang telah diseleksi dan disederhanakan, peneliti melakukan pengelompokan data sesuai dengan topik permasalahan.⁶⁹

⁶⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, (Banjarmasin:2018) vol 17 No 33, hlm 84

⁶⁸ Fajar Nurdiansyah, "Strategi Branding Bandung", *Jurnal Purna Barazam*. vol. 2, no 2, April 2021. hlm 163

⁶⁹ Nurul Hidayati, "Upaya Insitusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak Di Kota Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, (2017 : Aceh) Vol 2 No 2, hlm 750

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dengan melakukan wawancara dengan wali kelas 1 mengenai pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas satu, metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran, bagaimana rancangan pembelajaran yang dilakukan. Selanjutnya untuk data sekunder, peneliti memperolehnya dengan melihat RPP pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru kelas. Pembelajaran yang akan dilakukan pada kelas 1A yaitu pada Tema 8 subtema 7 tentang peristiwa alam, pada kelas 1B yaitu pada tema 7 subtema 1 mengenai benda-benda di sekitar dan di kelas 1C yaitu tema 7 subtema 4 mengenai nama, bentuk, warna, dan permukaan benda.

b) Data *Display* (menyajikan data)

Langkah berikutnya setelah reduksi data yaitu menyajikan data. Data yang disajikan dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan yang lainnya. Pemaparan data tersebut dapat disebut sebagai sekumpulan informasi dan proses distribusi data tersusun yang lebih menarik dan gampang dipahami.

Pada proses *display* data ini diharapkan mampu memberi kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan sementara. Kemudian langkah selanjutnya adalah memberi berbagai kemungkinan tahapan penelitian selanjutnya. Jadi data *display* merupakan sekumpulan hasil *survei* awal yang menjadi *base* atau sebagai informasi yang tersusun dan terstruktur.⁷⁰

Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan suatu data yaitu dengan teks dengan sifat naratif. Penyajian data ini akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta

⁷⁰ Ghoustonjiwani, "Metode Data Display Dalam Prelimnar y Survei Lapangan di TK Tunas Bangsa", *Jurnal Arsitektuk*, (2021 :Malang) Vol 5 No 1, hlm 110

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya tersebut.⁷¹

Pada saat peneliti melakukan observasi riset, peneliti mendapatkan beberapa data mengenai implementasi pendekatan CTL pada pembelajaran tematik siswa kelas 1 MI Ma'arif NU Banteran yang disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Bagan 1. Data Implementasi pendekatan CTL

c) *Conclusion Drawing* (Menarik Kesimpulan)

Langkah berikutnya setelah menyajikan data yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan nantinya masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila kita menemukan bukti yang lebih kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Setelah menyajikan data, kemudian peneliti menarik kesimpulan, akan tetapi kesimpulan ini masih bersifat sementara. Apabila peneliti

⁷¹Indah Febri, Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Muhammadiyah Kalipetung Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.(Purwokerto : IAIN 2018), hlm 43

menemukan bukti yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya maka kesimpulan dapat berubah.⁷²

F. Keabsahan Data

Karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data dan tidak menekankan pada angka. Salah satu bagian penting pada proses penelitian adalah soal validitas dan reliabilitas data. Pengujian validitas dan realibitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data.

Pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketentuan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci. Pada penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan data dengan triangulasi.

Triangulasi merupakan salah satu uji validasi data dalam penelitian kualitatif, validasi sendiri adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji adalah datanya, temuan atau data yang dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁷³

Triangulasi cukup populer digunakan untuk uji validasi data dalam penelitian kualitatif. Metode triangulasi sumber data adalah pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama, sedangkan menurut Moloeng Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Jadi

⁷²Indah Febri, Implementasi Model Pembelajaran., (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2018), hlm 44

⁷³ Kasiyen, "Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validasi Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY", (2015: Jogjakarta), Vol 13.No 1, hlm 5

triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda.⁷⁴

Macam - macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.⁷⁵ *Pertama*, triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan RPP yang sudah dibuat oleh guru kelas.

Kedua, triangulasi metode dimana penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif pasif kemudian wawancara mendalam dan dilanjutkan dengan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Pada pelaksanaannya dilakukan dengan cek dan ricek. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari informasi yaitu mengenai penerapan pendekatan CTL pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Ma'arif NU Banteran Sumbang. Peneliti juga mengecek kebenaran hasil wawancara dengan teori yang terkait.

Ketiga, triangulasi waktu. Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berhubungan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil dengan pengamatan, wawancara dan analisis dokumen. Diharapkan hasil akhir dari analisis mencapai tingkat mutu dan kevalidan yang tinggi.

⁷⁴ Iif, "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan", *Jurnal Cakrawala Indonesia*, (2021:Kota Tarakan), Vol 1 No 3, hlm 227

⁷⁵ Meyta, " Analisis Pembelajaran Monopoli Ekonomi (Monokomi) Pada Sisa *Boarding School*", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, (2018), Vol 6, No 2, hlm 103-104

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Implementasi *Contextual Teaching and Learning* Pada Pembelajaran Teamtik

1. Perencanaan Pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran tematik

Perencanaan pembelajaran adalah suatu persiapan yang mesti dipersiapkan oleh setiap pendidik sebelum melakukan interaksi belajar mengajar dengan peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas. Perencanaan pembelajaran sendiri mempunyai dua fungsi pokok, yaitu dengan adanya perencanaan pembelajaran maka pelaksanaan pembelajaran akan menjadi baik dan efektif serta menjadikan seorang tenaga pendidik tumbuh dan berkembang menjadi tenaga pendidik yang profesional.⁷⁶

Pada penelitian ini, peneliti fokus pada perencanaan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Ibu wali kelas 1A mengatakan bahwa :

“kalau secara umum perencanaan pembelajaran yang dimaksud disini yaitu persiapan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang tentunya merujuk pada RPP. Saya melihat tujuan dari KD yang akan dicapai, menyediakan media pembelajaran yang digunakan dan merancang metode pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu juga, saya mempersiapkan ice breaking, instrumen yang diperlukan. Kalau untuk persiapan pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL, yang pertama saya melihat temanya. Apakah tema yang akan diajarkan itu cocok diterapkan menggunakan pendekatan CTL, karena tidak semua materi cocok menggunakan pendekatan ini”⁷⁷

selain itu, wali kelas 1B juga berpendapat sebagai berikut
“Betul sekali, apabila temanya cocok dengan menggunakan pendekatan CTL, maka langsung menggunakan pendekatan tersebut.

⁷⁶ M qasim, “Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran”, *Jurnal Diskursus Islam*, (Makassar:2016), Vol 4 No 3, hlm 489

⁷⁷ Hasil wawancara dengan bu Ugi Setiani, S.Pd.I selaku wali kelas 1A pada tanggal 7 Desember 2022

Setelah itu merumuskan dengan jelas tujuan dari KD yang akan dicapai. Kemudian menyiapkan medianya”⁷⁸

Wali kelas dari 1C menambahkan :

“Penerapan pendekatan CTL juga harus memperhatikan alokasi waktunya, disini satu jam pelajaran itu 90 menit. Satu hari satu pembelajaran, biasanya dalam satu pelajaran paling banyak 4 mata pelajaran. Biasanya dalam satu jam pelajaran bisa menyampaikn 1 atau lebih mata pelajaran”⁷⁹

Sependapat dengan wali kelas 1C, dari wali kelas 1A juga berpendapat :

“Pendekatan CTL sendiri itu ada beberapa komponen-komponen, jadi kami harus melihat materi dan alokasi waktunya dan menerapkan komponen-komponen tersebut sehingga materi tersampaikan dengan baik.”⁸⁰

Wali kelas 1C menambahkan

“Benar sekali, komponen-komponen dari CTL itu ada 7. yaitu komponen itu ada konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya”⁸¹

Wali kelas 1A menjelaskan bahwa :

“pada tahap Konstruktivisme ini, kami mulai membangun pemahaman siswa mengenai materi yang akan kami sampaikan dengan mengaitkan sesutu yang mereka ketahui atau mereka jumpai”⁸²

Wali kelas 1C menambahkan :

”Benar sekali, sebelum masuk materi kita terlebih dahulu meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku siswa, kemudian kami mengaitkan materi dengan sesuatu yang anak pasti paham atau tau”⁸³

Pada komponen konstruktivisme, guru terlebih dahulu meminta siswa untuk mengamati gambar, membaca teks bacaan pada buku bacaan,

⁷⁸ Hasil wawancara dengan ibu Tri Kusuma,S.Pd.I selaku wali kelas 1B pada tanggal 7 Desember 2022

⁷⁹ Hasil wawancara dengan ibu Evi Efiriani,S.Pd.I selaku wali kelas 1C pada tanggal 7 Desember 2022

⁸⁰ Hasil wawancara dengan ibu Evi Efiriani,S.Pd.I selaku wali kelas 1C pada tanggal 7 Desember 2022

⁸¹ Hasil wawancara dengan ibu Evi Efiriani,S.Pd.I selaku wali kelas 1C pada tanggal 7 Desember 2022

⁸² Hasil Wawancara dengan ibu Ugi Astuti,S.Pd.I Selaku Wali kelas 1A pada tanggal 7 Desember 2022

⁸³ Hasil wawancara dengan ibu Evi Efiriani,S.Pd.I selaku wali kelas 1C pada tanggal 7 Desember 2022

sehingga siswa dengan sendirinya membangun pemahaman mengenai materi yang akan di sampaikan oleh guru.

Wali kelas 1A menambahkan

“Pada komponen menemukan atau inquiry, kami dari guru memberikan suatu permasalahan dalam bentuk pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari”⁸⁴

Pada komponen menemukan atau inquiry guru terlebih dahulu memberikan kasus atau permasalahan baik berupa pertanyaan atau cerita, kemudian siswa diminta untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Wali kelas 1B menjelaskan bahwa :

“bertanya bisa membangun rasa ingin tahu pada siswa, karena guru bisa memberi pemahaman kepada siswa bahwa belajar itu sesuatu yang menyenangkan, kami juga mengajari siswa untuk aktif bertanya ketika kegiatan belajar, selalu mengingatkan siswa untuk rajin membaca hal-hal yang baru. Karena hal tersebut dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan aktif bertanya pada siswa”⁸⁵

Pada komponen bertanya, guru melakukan tanya jawab. Hal tersebut akan menambah rasa ingin tahu siswa apabila ada yang merasa belum merka pahami.

Wali kelas 1A juga menambahkan :

“pada komponen tersebut dianjurkan untuk membagi anak menjadi beberapa kelompok. cara berkelompok membuat siswa yang belum mengajari temannya yang belum paham atau mengerti, karena kadang ada siswa yang belum paham tapi malu untuk bertanya kepada gurunya, maka dari itu dengan dibentuk kelompok anak tersebut bisa bertany dengan teman anggota kelompoknya. Sehingga siswa yang belum paham tidak ketinggalan materi pelajaran”⁸⁶

Pada komponen masyarakat belajar, sebaiknya pembelajaran dibentuk kelompok heterogen sehingga menciptakan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan lingkungan.

Wali kelas 1C

“Pada kegiatan pembelajaran itu tidak hanya menggunakan metode

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan ibu Ugi Astuti,S.Pd.I Selaku Wali kelas 1A pada tanggal 7 Desember 2022

⁸⁵ Hasil wawancara dengan ibu Tri Kusuma,S.Pd.I selaku wali kelas 1B pada tanggal 7 Desember 2022

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan ibu Ugi Astuti,S.Pd.I Selaku Wali kelas 1A pada tanggal 7 Desember 2022

ceramah saja, tetapi juga dengan menggunakan cara permodelan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa ketika proses pembelajaran, misalnya saja menggunakan benda-benda di sekitar seperti penghapus untuk menerangkan materi tentang nama benda, warna, ukuran dan permukaan benda”⁸⁷

Wali kelas 1A menjelaskan :

”apabila dalam proses pembelajaran menggunakan media yang menarik seperti gambar atau pohon kata yang seperti saya gunakan itu bisa menarik perhatian siswa dan belajarnya jadi lebih semangat.”⁸⁸

Wali kelas 1C juga menambahkan :

“penggunaan model dalam proses pembelajaran bisa menarik perhatian siswa, bisa juga dilakukan di luar lingkungan kelas agar mendapatkan suasana belajar yang berbeda. Yang terpenting selalu dalam pengawasan”⁸⁹

Pada komponen pemodelan, guru menggunakan beberapa media dalam pembelajaran, hal ini menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa.

Wali kelas 1A menambahkan tentang komponen refleksi

“dengan cara merefleksi materi bisa mengingatkan kembali memori siswa tentang materi yang sudah diajarkan oleh guru, jika guru tidak melakukan refleksi maka siswa akan lebih gampang lupa terhadap materi yang sudah diajarkan oleh guru”⁹⁰

Pada komponen refleksi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari, kemudian mengulas kembali materinya dan membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah di sampaikan.

Wali kelas 1B

”setiap guru mengamati perkembangan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil prestasi siswa berupa hasil penilaian individu maupun kelompok”⁹¹.

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan ibu Ugi Astuti,S.Pd.I Selaku Wali kelas 1A pada tanggal 7 Desember 2022

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan ibu Ugi Astuti,S.Pd.I Selaku Wali kelas 1A pada tanggal 7 Desember 2022

⁸⁹ Hasil wawancara dengan ibu Evi Efiriani,S.Pd.I selaku wali kelas 1C pada tanggal 7 Desember 2022

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan ibu Ugi Astuti,S.Pd.I Selaku Wali kelas 1A pada tanggal 7 Desember 2022

⁹¹ Hasil wawancara dengan ibu Tri Kusuma,S.Pd.I selaku wali kelas 1B pada tanggal 7 Desember 2022

Pada komponen penilaian autentik atau sebenarnya, guru mengamati perkembangan keaktifan siswa pada saat melakukan pembelajaran, dan hasil prestasi siswa berupa tugas individu maupun kelompok.

<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Siswa terlebih dahulu mengamati gambar yang ada di buku siswa kemudian membaca text bacaan secara bersama-sama. ◆ Guru memberikan pertanyaan terkait gambar dan teks yang sudah diamati siswa. ◆ Setelah itu guru mengambil sebuah benda yang ada disekitar kelas, kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait ciri-ciri benda tersebut. ◆ Guru menjelaskan terperinci mengenai ciri-ciri benda tersebut. ◆ Kemudian siswa mengamati gambar benda-benda yang ada di buku lembar kerja siswa ◆ Guru memberikan dua kertas kepada masing-masing siswa. ◆ Satu kertas berisi gambar benda-benda dan kertas kedua berisi tabel untuk mengelompokan benda berdasarkan bentuk dan permukaan benda ◆ Kemudian siswa menggunting gambar benda-benda dan menempelkan gambar benda tersebut 	<p>65 Menit</p>
--------------------	---	-----------------

Gambar 1 RPP observasi II

Inti	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita tentang keadaan yang terjadi pada siang dan malam hari. ◆ Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku tematik dan membaca teks bacaan yang ada di buku siswa secara bersama-sama ◆ Guru bertanya jawab dengan siswa tentang siang dan malam hari “Bagaimana warna langit saat malam hari ?” “Apa yang akan dilakukan saat malam hari?” ◆ Bergitu seterusnya hingga siswa mendapat gambaran yang jelas tentang peristiwa malam hari. ◆ Guru membentuk kelompok kecil. Satu kelompok terdiri dari dua anak ◆ Guru menyiapkan dan kemudian membagikan selembar kertas yang berisi ciri-ciri siang dan malam hari. ◆ Kemudian guru minta siswa 	70 menit
	<p>menggantung kata yang menggambarkan peristiwa malam hari atau siang hari</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru mengawasi siswa saat menggunakan gunting untuk menggantung bintang-bintang kata ◆ Siswa menempelkan bintang-bintang kata pada pohon bintang yang telah disediakan ◆ Guru mengawasi siswa saat memakai lem untuk menempelkan bintang-bintang kata ◆ Guru meminta siswa untuk maju ke depan kelas dan menyanyikan lagu “Matahari Terbenam”. ◆ Usai tampil menyanyi dengan bimbingan guru, siswa diharapkan mampu menyimpulkan seperti Ciri-ciri peristiwa siang dan malam dengan kosakata yang telah mereka pahami, saat siang hari matahari bersinar sehingga segala sesuatu terlihat jelas. 	

Gambar 2. RPP Observasi I

Jadi perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terdiri dari beberapa tahap yang pertama yaitu melihat tema yang akan diajarkan, karena tidak semua tema cocok menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Kedua melihat tujuan yang ingin dicapai pada Kompetensi Dasar. Ketiga menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Keempat, melihat alokasi waktunya. Kelima membuat langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang berpacu pada 7 komponen pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* pada pembelajaran tematik

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 14 April 2023, pukul 07.00-08.30 WIB. Materi yang disampaikan yaitu peristiwa siang dan malam yang terdapat pada tema 8 (peristiwa alam) subtema 1 (peristiwa siang dan malam) dengan KD 3.7 dan 4.7.⁹² Pada awal pembelajaran, guru mengucapkan salam dan bersama-sama membaca doa. Guru melakukan apersepsi dan mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran akan yang akan disampaikan oleh guru. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan beserta tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan sangat baik. Saat proses pembelajaran berlangsung, guru menggunakan metode tanya jawab, diskusi dan lain-lain serta menggunakan pendekatan CTL yaitu dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari hal ini menjadikan siswa lebih menguasai materi, salah satunya pada materi tentang peristiwa siang malam.

Pada materi ini siswa terlebih dahulu mengamati gambar yang ada di buku tematik dan memabaca teks bacaan yang ada di buku siswa secara bersama-sama. Kemudian guru melakukan tanya jawab terkait materi yang

⁹² Hasil observasi dengan Ibu Ugi Astuti, S.Pd.I (wali kelas 1A) pada hari jumat 14 April 2023

sudah dibaca. Lalu siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu matahari terbenam.

Setelah itu guru memberikan pertanyaan tentang perbedaan siang dan malam, seperti “coba sebutkan ciri-ciri siang dan ciri-ciri malam”, “ di malam hari udara terasa dingin atau malam?”, “ hewan apa aja yang muncul di malam hari”, aktivitas apa saja yang dilakukan malam hari” dan sebagainya, siswa menyebutkan dengan sangat antusias. Setelah melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam, guru menjelaskan secara rinci tentang peristiwa siang dan malam dengan sangat menarik. Kemudian guru meminta siswa untuk menempelkan kata apa saja ciri-ciri dari siang dan malam di pohon kata yang sudah ditempelkan di papan tulis, kemudian guru mengecek dan menanyakan keahaman kepada siswa tentang materi yang sudah disampaikan.



Gambar 3 Pelaksanaan Pembelajaran pada Observasi I

Diakhir proses pembelajaran guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah di pelajarinya, untuk mengetahui keahaman siswa terhadap materi dan melakukan kesimpulan. Kemudian guru memberikan PR sebagai tugas rumah.

Observasi kedua dilaksanakan pada tanggal 17 April 2023, pukul 08.00-09.30 WIB. KD 3.6 dan 4.8 dengan materi benda-benda disekitar yang terdapat pada tema 7 (benda, hewan, dan tanaman di sekitarku)

subtema 4 (bentuk, warna, ukuran dan permukaan benda).⁹³ Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dan bersama-sama membaca doa. Guru melakukan apersepsi dan mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran akan yang akan disampaikan oleh guru. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan beserta tujuan pembelajarannya.

Pada kegiatan inti, guru menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu tanya jawab dan demonstrasi. Dalam menyampaikn materi guru juga mengaitkan materi dengan kehidupan sehari - hari dengan demikian siswa akan lebih menguasai materi. Pada pertemuan ini materinya adalah tentang bentuk, warna, ukuran dan permukaan benda. Pada materi tersebut, siswa mengamati benda - benda yang sudah disediakan oleh guru.

Siswa terlebih dahulu mengamati gambar yang ada pada buku bacaan kemudian membaca teks bacaan secara bersama-sama. Guru memberikan pertanyaan terkait gambar dan teks yang sudah diamati siswa. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengamti gambar benda-benda yang ada di buku lembar kerja siswa. Kemudian siswa mengelompokan benda-benda berdasarkan bentuk dan permukaannya. Setelah itu siswa bersama-sama membaca teks tentang benda-benda dan kemudian guru menjelsakan secara rinci.

Pada pembelajaran ini guru membagi dua kertas. Kertas pertama berisi gambar dari bermacam-macam benda dan kertas kedua berisi pengelompokan benda berdasarkan bentuk dan permukaan yang dibuat dalam bentuk tabel. Kemudian siswa menggunting setiap gambar banda dan mengelompokan sesuai dengan bentuk dan permukaan benda dan menempelkannya, dengan demikian akan meningkatkan kreatifitas siswa. Kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

⁹³ Hasil observasi dengan Ibu Tri Kusuma, S.Pd.I (wali kelas 1B) pada hari jumat 17 April 2023



Gambar 4. Pelaksanaan pembelajaran pada observasi II

Diakhir proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajarinya, untuk mengetahui kepamahaman siswa terhadap materi dan melakukan kesimpulan.

Observasi yang ketiga dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2023, jam pelajaran pertama. KD 3.6 dan 4.6 dengan materi nama, bentuk, ukuran dan permukaan benda-benda di sekitar pada tema 7 (benda, hewan, dan tanaman di sekitarku) subtema 4 (bentuk, warna, ukuran dan permukaan benda).⁹⁴ Pada awal pembelajaran, guru mengucapkan salam dan bersama-sama membaca doa. Guru melakukan apersepsi dan mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran akan yang akan disampaikan oleh guru. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan beserta tujuan pembelajarannya.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pada pertemuan hari ini, guru menyampaikan materi dengan sangat baik. Pada proses pembelajaran ini, guru menggunakan beberapa metode. Diantaranya yaitu tanya jawab dan diskusi. Dalam menyampaikn materi, guru juga mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dengan demikan siswa akan lebih menguasai materi. Pada pertemuan ini akan mengenal bentuk, warna, ukuran, warna dan permukaan benda - benda di dalam tas, di kelas, dan di lingkuang kelas.

⁹⁴ Hasil observasi dengan Ibu Eviriani, S.Pd.I (wali kelas 1C) pada hari jumat 3 Mei 2023

Siswa terlebih dahulu mengamati gambar pada buku siswa, kemudian membaca teks bacaan secara bersama-sama. selanjutnya guru melakukan tanya jawab diawali dengan mencontohkan salah satu benda yang ada di dalam kelas yaitu penghapus. Lalu guru memberikan pertanyaan kepada siswa, diantaranya yaitu “ bagaimana bentuk penghapus ini?”, penghapus ini termasuk besar atau kecil?”, “ apa warna penghapus ini?”, “ bagaimana permukaan dari penghapus ini?”. siswa menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan antusias. Setelah melakukan tanya jawab terkait dengan benda di sekitar, guru menjelaskan secara rinci terkait dengan bentuk, ukuran, warna dan permukaan benda-benda yang ada di sekitar.

Pada pertemuan kali ini, guru membagi anak menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok menulis nama benda, warna, ukuran, bentuk dan permukaan pada benda-benda yang ada di dalam tas masing-masing, benda yang ada di dalam kelas dan benda-benda yang ada di lingkungan kelas. Setiap anak mencari, mengamati dan mencoba menyentuhnya setiap benda yang mereka lihat, dengan demikian akan membuat siswa menjadi aktif. Kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang keahamannya siswa terhadap materi yang telah di sampaikan.

Diakhir proses pembelajaran guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah di pelajari. Untuk mengetahui keahamannya siswa terhadap materi dan melakukan kesimpulan.



Gambar 5 Pelaksanaan Pembelajaran pada Observasi ke III

Kegiatan pembelajaran di atas adalah gambaran dari pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang dilaksanakan di kelas 1A, 1B, 1C MI Ma'arif NU Banteran Sumbang. Melalui pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, siswa menjadi lebih paham, aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran tematik, guru juga menggunakan berbagai macam media yang disesuaikan dengan materi yang akan guru sampaikan untuk membantu penyampaian materi.

3. Evaluasi penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran tematik

Proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL terdapat beberapa evaluasi diantaranya yaitu memerlukan waktu yang cukup lama untuk siswa memahami materi. Selain itu perlu dilakukan berulang-ulang pembelajarannya agar tidak terjadi kesalahan. Pada proses pembelajaran, guru bukan lagi sebagai yang memberikan informasi melainkan kerja sama dengan peserta didik. Selain itu, secara tidak langsung aktifitas pembelajaran cenderung akan didominasi oleh peserta didik yang sering berbicara dan siswa yang pemalu cenderung mengikutinya

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara dengan guru kelas,

“Selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, yang menjadi evaluasi yaitu alokasi waktunya. Penerapan pendekatan CTL memerlukan waktu yang lama bagi peserta didik dalam memahami materi.”⁹⁵

Guru kelas 1C juga menambahkan

“Selain itu juga aktifitas pembelajaran cenderung akan didominasi oleh peserta didik yang sering berbicara sehingga peserta didik lainnya lebih banyak mengikuti jalan pikiran peserta didik yang senang berbicara”⁹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa, pada penyajian data implementasi pendekatan CTL pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang, terdiri dari 3 tahapan, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan

⁹⁵ Hasil wawancara dengan ibu Tri Kusuma, S.Pd.I selaku wali kelas 1B pada tanggal 9 Juni 2023

⁹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Eviriani, S.Pd.I selaku wali kelas 1C pada tanggal 9 Juni 2023

evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru merancang kegiatan sebelum kegiatan dimulai dan kegiatan disusun berlandaskan komponen CTL. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Pada kegiatan evaluasi, guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran menggunakan pendekatan CTL .

B. Analisis Data Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pembelajaran Tematik Berpacu Pada Komopnen-Komponen CTL

Berdasarkan metode pengumpulan data yang penulis lakukan dengan menggunakan metode wawancara, obeservasi dan dokumentasi, maka penulis akan menganalisis terhadap pembelajaran tematik khususnya pada semester 2 menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* siswa kelas 1 MI Ma'arif NU Banteran Sumbang. Analisa data yang penulis lakukan menggunakan metode analisis data deskriptif, analisis yang penulis lakukan yaitu analisis tahap perencanaan, analisis tahap pelaksanaan dan analisis tahap evaluasi. Adapun analisis yang digunakan guru dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sebagai berikut :

1. Analisis perencanaan pembelajaran

Analisis perencanaan merupakan proses perencanaan penetapan dan pemanfaatan sumber data yang diharapkan dapat menunjang kegiatan - kegiatan dan upaya - upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.⁹⁷

Perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berpacu pada 7 komponen dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Diantaranya yaitu *konruktivisme*, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan penialan autentik.⁹⁸

Pertama, konruktivisme berdasarkan dokumen RPP terdapat beberapa rancangan kegiatan yang menunjukkan komponen

⁹⁷Septya, Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD Negeri 02 Mergawati, Kecamatan Kroya Cilacap, (2021 : Purwokerto), hlm 56

⁹⁸ Karim, “ Analisis pendekatan pembelajaran CTL ”, Jurnal Formatif, (Jakarta : 2017), Vol 7 No 2, hlm 148

konstruktivisme siswa terlebih dahulu mengamati gambar yang ada di buku tematik dan membaca teks bacaan yang ada di buku siswa secara bersama-sama. Hal ini akan membuat siswa sedikit demi sedikit membangun pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan oleh guru.

Kedua, *inquiry* berdasarkan dokumen RPP terdapat beberapa rancangan kegiatan yang menunjukkan komponen *inquiry* atau menemukan, yaitu guru meminta siswa untuk mengingat atau membayangkan suatu kejadian yang masih berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Dengan hal tersebut siswa akan dengan sendirinya menemukan atau mendapatkan pemahaman, seperti halnya guru meminta siswa untuk mengingat hal apa saja yang terjadi pada siang dan malam hari. Dengan mengingat kejadian tersebut, siswa dapat menemukan ciri-ciri pada siang dan malam hari.

Ketiga, bertanya berdasarkan dokumen RPP terdapat beberapa rancangan kegiatan yang menunjukkan komponen bertanya. Diantaranya yaitu guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk memancing rasa ingin tahu siswa. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan sesuatu yang belum di pahami. Seperti halnya guru bertanya “apa saja ciri-ciri dari penghapus?”, benda apa saja yang bentuknya seperti penghapus?” dan lain sebagainya.

Keempat, masyarakat belajar berdasarkan dokumen RPP terdapat beberapa rancangan kegiatan yang menunjukkan komponen masyarakat belajar, diantaranya yaitu guru merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok, baik kelompok besar maupun kelompok kecil. Pembagian kelompok dimaksudkan agar tercipta interaksi, baik antara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa. Seperti halnya, guru membagi kelompok kecil untuk menempelkan bintang kata yang berkaitan dengan ciri-ciri siang dan malam hari di media pohon kata, guru juga membagi anak menjadi kelompok besar untuk mengamati

benda-benda yang di dalam tas, benda yang di kelas dan benda-benda di lingkungan sekolah.

Kelima, pemodelan berdasarkan dokumen RPP terdapat beberapa rancangan kegiatan yang menunjukkan komponen pemodelan, diantaranya yaitu guru menggunakan pohon kata untuk belajar tentang ciri-ciri siang dan malam hari, kemudian menggunakan benda-benda di dalam kelas untuk mengamati bentuk, warna, bahan, permukaan benda dan lain sebagainya. Penggunaan pemodelan dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh besar kepada anak. Anak akan lebih tertarik, antusia dan paham dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Keenam, refleksi berdasarkan dokumen RPP terdapat beberapa rancangan kegiatan yang menunjukkan komponen refleksi, yaitu guru mengulas kembali materi yang sudah disampaikan. Hal tersebut juga bisa digunakan untuk mengecek sejauh mana siswa paham dnegan materi tersebut. Guru melakukan refleksi dengan cara bertanya. seperti, apa saja ciri-ciri siang dan malam hari?" dan lain sebagainya.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang didasari oleh 7 komponen *Contextual Teaching and Learning* dapat dikatakan sudah bagus. Hal ini dikarenakan dari 7 komponen CTL, guru kelas melakukan perencanaan sesuai dengan 6 komponen CTL. 6 komponen terbut adalah Konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan dan refleksi. Satu komponen yang belum terpenuhi yaitu penilaian autentik.

2. Analisis pelaksanaan pembelajaran

a. Analisis pelaksanaan pembelajaran dilihat dari kesesuaiannya dengan RPP

Pelaksanaan pembelajaran pada observasi pertama, guru menyampaikan materi mengenai ciri-ciri siang dan malam. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek

presensi siswa dan menyampaikan tema dan tujuan dari materi yang akan dipelajari. Pada kegiatan inti, guru memulainya dengan meminta siswa untuk mengingat apa yang terjadi pada malam dan siang hari, kemudian guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan matahari. Kegiatan dilanjutkan dengan bernyanyi lagu “Matahari Terbenam” secara bersama-sama kemudian mencari kata-kata yang berisi ciri-ciri siang dan malam hari lalu menempelkan kata-kata tersebut di pohon kata. Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dan membaca doa bersama-sama untuk menutup pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada observasi kedua dan ketiga, guru memulainya dengan membaca salam, mengecek presensi siswa dan menyampaikan tema dan tujuan dari materi yang akan dipelajari. Pada kegiatan inti, guru memulainya dengan meminta siswa untuk mengamati gambar dan membaca teks yang ada pada buku siswa. Kemudian guru mengambil salah satu benda dan melakukan tanya jawab terkait nama, bentuk, warna dan permukaan dari benda tersebut. Siswa diminta untuk mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dan permukaannya, kemudian mengamati benda-benda di sekitar dan dilanjutkan dengan mengisi tabel pengamatan. Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dan membaca doa bersama-sama untuk menutup pembelajaran.

Proses pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh guru kelas. Yang terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti, guru menyusun kegiatan yang disesuaikan dengan komponen komponen CTL.

- b. Analisis pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL yang dikaitkan dengan komponen CTL

Pelaksanaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran tematik kelas 1 MI M’arif NU Banteran Sumbang dari

ketiga observasi yang dilakukan penulis telah menerapkan 7 komponen dalam pendekatan Contextual Teaching and Learning.⁹⁹ Adapun komponen- komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagai berikut :

1) Konstruktivisme

Komponen konstruktivisme dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran dengan guru melakukan stimulasi dengan cara membangun pemahaman siswa mengenai materi yang akan disampaikan dengan mengaitkan sesuatu yang siswa ketahui atau mereka jumpa dengan hal tersebut akan menjadi siswa menjadi lebih mudah untuk memahami materi yang akan dipelajari.

2) Menemukan (*Inquiry*)

Komponen menemukan atau *inquiry* dilaksanakan dengan siswa mengembangkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Komponen tersebut ditujukan dengan beberapa kegiatan, diantaranya yaitu pada observasi pertama, guru memberikan pertanyaan mengenai ciri-ciri siang dan malam. Kemudian siswa akan mengingat apa saja yang terjadi pada siang dan malam hari. Secara tidak langsung guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk mencari tahu jawaban dari permasalahan secara mandiri

Pada observasi kedua, guru memberikan contoh permasalahan yaitu mencari persamaan dari benda-benda pada gambar. Siswa terlebih dahulu menggunting gambar benda-benda tersebut kemudian mencari persamaan dari setiap benda tersebut lalu mengelompokkannya sesuai dengan bentuk dan permukaan benda. Dengan demikian menjadikan siswa menemukan persamaan dari benda-benda tersebut secara mandiri. Observasi ketiga, guru membagi anak menjadi tiga kelompok. Setiap

⁹⁹ Karim, “ Analisis pendekatan pembelajaran CTL ”, Jurnal Formatif, (Jakarta : 2017), Vol 7 No 2, hlm 148

mengamati benda sesuai dengan bagianya masing-masing. Setelah mengenamati, siswa menulis nama, bentuk, warna, ukuran dan permukaan dari setiap benda yang mereka amati. Hal tersebut menjadikan siswa menemukan setiap perbedaan dari benda - benda yang mereka amati.

Jadi dari ketiga observasi yang dilakukan, mendorong setiap siswa untuk mencari tahu jawaban dari setiap permasalahan secara mandiri dengan cara mengaitkannya ke lingkungan sekitar atau kehidupan sehari-hari, walaupun materi yang disampaikan berbeda.

3) Bertanya

Komponen bertanya dilakukan dengan guru melakukan tanya jawab sehingga memancing rasa ingin tahu pada peserta didik. Kegiatan bertanya pada observasi pertama ditujukan dengan guru melakukan tanya jawab mengenai perbedaan pagi dan malam hari. Pada observasi kedua ditunjukkan dengan guru memberikan pertanyaan mengenai ciri ciri dari benda yang di sekitar. Pada observasi ketiga ditunjukkan dengan menanyakan bagaimana bentuk, warna, dan permukaan pada benda yang ada di dalam tas masing-masing, di dalam kelas dan di sekitar lingkungan sekolah.

Pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, maka secara tidak langsung menimbulkan pengetahuan dan rasa ingin tahu siswa terhadap benda di sekitar. Dalam proses pembelajaran guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya agar dapat menambah wawasan dan percaya diri

4) Masyarakat belajar

Komponen masyarakat belajar dilakukan dengan menciptakan interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru maupun siswa dengan lingkungan sekitar sehingga tercipta proses pembelajaran siswa berkomunikasi dan bertukar pemikiran untuk menemukan jawaban yang benar.

Kegiatan masyarakat belajar pada observasi pertama ditunjukkan dengan guru memanggil dua anak secara acak, kemudian dua anak tersebut menyebutkan ciri- ciri dari siang dan malam menggunakan media pohon kata. Sebelum menyebutkan apa saja ciri-cirinya, kedua siswa tersebut saling berinteraksi untuk mencari jawaban yang sesuai.

Pada observasi kedua, guru memberikan pertanyaan tentang ciri-ciri dari salah satu benda yang ada di kelas, misalnya penghapus. Dengan memberikan pertanyaan, siswa saling berinteraksi dengan teman sebangku sebelum menyebutkan apa saja ciri-ciri dari penghapus tersebut. Pada observasi ketiga, guru membagi siswa kedalam 3 kelompok untuk bekerja sama mencari benda kemudian menuliskan nama, bentuk, warna, ukuran, dan permukaan benda pada tabel pengamatan.

5) Pemodelan

Komponen pemodelan dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Pemodelan pada observasi pertama, menggunakan media pohon kata. Pada observasi kedua dan ketiga guru menggunakan media berupa benda-benda yang ada di dalam maupun di luar kelas, seperti penghapus, meja, tempat sampah dan lain lain.

6) Refleksi

Komponen Refleksi dilakukan agar guru bisa mengetahui sejauh mana siswa paham dengan materi yang sudah di sampaikan. Refleksi ditujukan dengan mengulas kembali materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Pada komponen ini, siswa diberi kesempatan untuk mengingat kembali materi yang sudah di pelajarnya dan bersama-sama menarik kesimpulan atas pembelajaran.

Pada observasi pertama, siswa mengulang kembali materi siang dan malam hari yang sudah dipelajarnya dalam kegiatan ini

siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Sedangkan observasi kedua dan ketiga, siswa menyebutkan kembali nama, bentuk, ukuran dan permukaan dari benda yang mereka temukan.

Jadi pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL hanya menggunakan 6 komponen yaitu komponen konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, permodelan dan refleksi dan komponen yang belum terpenuhi adalah penilain autentik atau penilaian yang sebenarnya. Setiap kegiatan pembelajaran mengacu kepada 6 komponen tersebut.

3. Analisis evaluasi pembelajaran menggunakan pendekatan CTL

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL masih ada beberapa evaluasi, diantaranya yaitu mengenai alokasi waktunya. Penerapan pendekatan CTL memerlukan waktu dan proses yang cukup lama. Satu jam pelajaran kurang lebih 90 menit, kemudian 10 menit digunakan untuk kegiatan pembukaan dan 10 menit digunakan untuk melakukan refleksi dan kegiatan penutup. Pendekatan CTL sendiri mempunyai 7 komponen yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran dan setiap komponen merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dihilangkan karena bisa mempengaruhi proses pembelajaran.

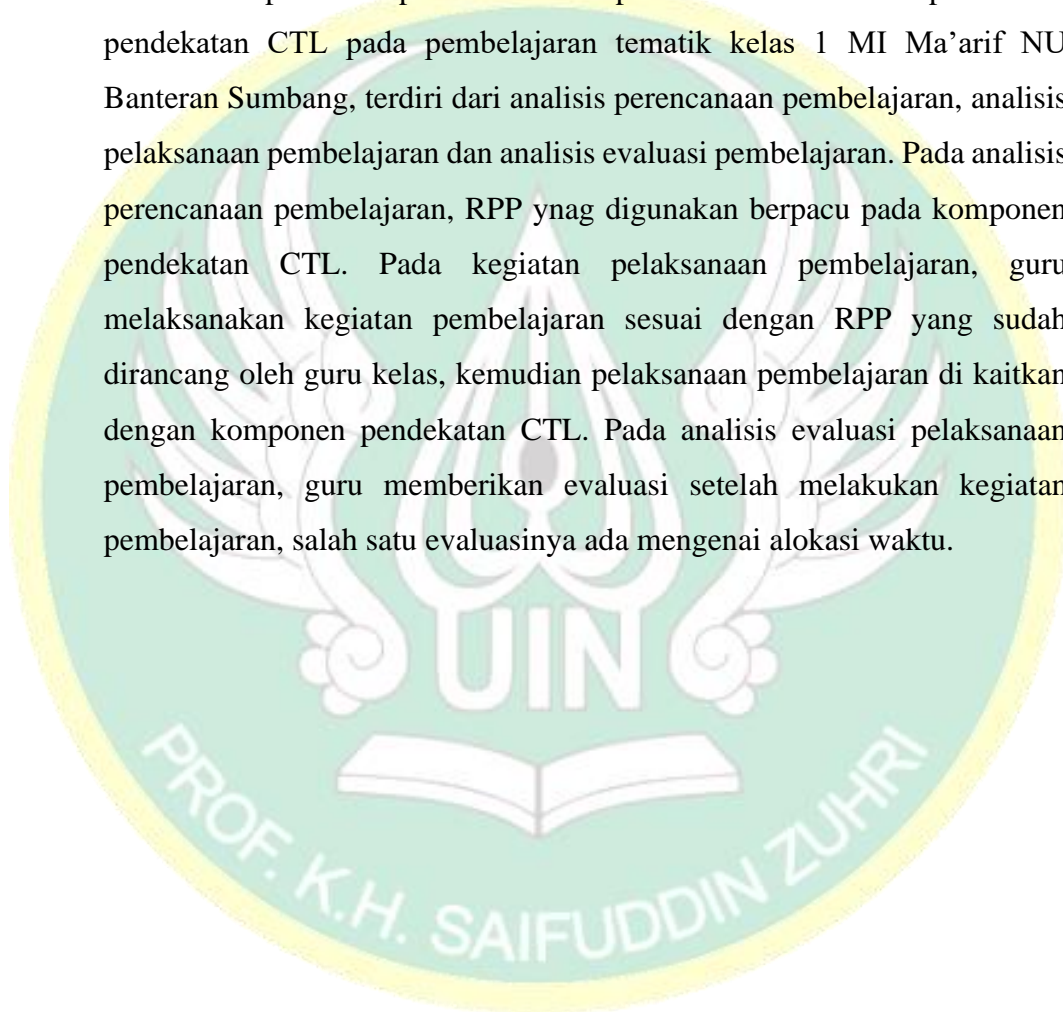
Selain itu, proses pembelajaran CTL menjadikan guru bukan lagi sebagai pemberi informasi melainkan kerjasama dengan peserta didik. Kemudian aktifitas pembelajaran cenderung akan didominasi oleh peserta didik yang sering berbicara dan siswa yang pemalu cenderung mengikutinya.

Dilain sisi terdapat faktor pendukung dalam penerapan pendekatan CTL yaitu guru telah menyiapkan RPP, guru memanfaatkan ketersediaan buku tematik, guru menyiapkan media pembelajaran dan menghubungkan materi dengan benda benda yang ada di lingkungan sekolah. Guru juga bersifat profesional dan mengusahakan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, jumlah

siswa yang tidak terlalu banyak juga menjadikan guru semakin mudah untuk mengkondisikan siswa.

Faktor penghambat dalam proses penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* adalah adanya perbedaan karakter antar siswa sehingga dalam pembelajaran ada siswa yang mengganggu dan kurang konsentrasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada analisis data implementasi pendekatan CTL pada pembelajaran tematik kelas 1 MI Ma'arif NU Banteran Sumbang, terdiri dari analisis perencanaan pembelajaran, analisis pelaksanaan pembelajaran dan analisis evaluasi pembelajaran. Pada analisis perencanaan pembelajaran, RPP yang digunakan berpacu pada komponen pendekatan CTL. Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dirancang oleh guru kelas, kemudian pelaksanaan pembelajaran dikaitkan dengan komponen pendekatan CTL. Pada analisis evaluasi pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan evaluasi setelah melakukan kegiatan pembelajaran, salah satu evaluasinya ada mengenai alokasi waktu.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa implementasi pendekatan Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU bateran Sumbang, terbagi menjadi 3 bagian, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pada saat menyusun perencanaan pembelajaran, guru berpacu pada 7 komponen pada pendekatan CTL. Namun, pada perencanaan pembelajaran, guru hanya memenuhi 6 komponen, yaitu komponen konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan dan refleksi.

Adapun pada pelaksanaan pembelajaran, *pertama* komponen konstruktivisme dilakukan guru dengan meminta siswa untuk mengamati gambar dan membaca teks yang ada pada buku siswa.. *Kedua* komponen menemukan dilakukan guru dengan guru memberikan suatu permasalahan berupa pertanyaan. Seperti ciri-ciri siang dan malam dan ciri-ciri benda di sekitar. *Ketiga*, komponen bertanya dilakukann guru dengan melakukann tanya jawa, guru memberikan bertanya apa perbedaan siang dan malam hari, bagaimana bentuk, warna, ukuran dan permukaan dari benda tersebut. *Keempat*, komponen masyarakat belajar dilakukan guru dengan membentuk kelompok besar atau kecil, yang ditunjukkan dengan membuat kelompok kecil pada saat menempelkan kata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam hari, lalu membuat kelompok besar untuk mengamati benda di sekitar kemudian menuliskannya dalam tabel pengamatan. *Kelima*, komponen pemodelan dilakukan guru dengan menggunakan media pohon kata untuk menjelaskan perbedaan siang dan malam, kemudian menggunakan benda-benda di sekitar untuk mengamati bentuk, warna, ukuran dan permukaan pada benda tersebut. *Keenam*,

komponen refleksi dilakukan guru dengan mengulas kembali materi yang sudah disampaikan. siswa diberi kesempatan untuk mengingat kembali materi yang sudah di pelajarnya dan bersama-sama menarik kesimpulan atas pembelajaran.

Setelah melaksanakan pembelajaran, masih ada beberapa evaluasi dalam menerapkan komponen CTL, diantaranya yaitu alokasi waktu. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan CTL memerlukan waktu yang lama. Selain itu, proses pembelajaran CTL menjadikan guru bukan lagi sebagai pemberi informasi melainkan kerjasama dengan peserta didik. Kemudian aktifitas pembelajaran cenderung akan didominasi oleh peserta didik yang sering berbicara dan siswa yang pemalu cenderung mengikutinya.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama peneliti melakukan penelitian, peneliti mengalami beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu :

1. Keterbatasan waktu. Pada saat melakukan penelitian, dari pihak sekolah memberikan kesempatan satu kelas satu kali untuk melakukan observasi riset sehingga data yang di peroleh peneliti kurang terpenuhi.
2. Kurangnya komunikasi dengan guru kelas sehingga kegiatan wawancara dilakukan beberapa kali karena dari setiap wali kelas mempunyai kesibukannya masing-masing sehingga peneliti mengikuti waktu sesuai dengan wali kelas

C. Saran

Kualitas pembelajaran di Ma'arif NU Banteran Sumbang terutama kelas 1 dapat lebih ditingkatkan lagi, terutama yang berkaitan dengan implementasi pendekatan *Contextual Teaching And Learning* pada pembelajaran tematik dengan menerapkan beberapa saran atau masukan dari peneliti,

diantaranya yaitu :

1. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Banteran Sumbang hendaknya tetap mempertahankan untuk selalu memonitor guru-guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
2. Guru hendaknya lebih sering melakukan variasi dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik, guru hendaknya guru lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengkondisikan kelas, dapat memupuk rasa percaya diri pada siswa, hendaknya sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL terlebih dahulu memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan materi yang akan disampaikan agar materi tersampaikan semua dan disampaikan dengan baik.
3. Siswa kelas 1 hendaknya dapat memanfaatkan waktu untuk belajar menulis dan membaca agar bisa dengan mudah mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan CTL
4. Peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat memberikan masukan atau tambahan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan pemahaman peserta didik agar kualitas pendidikan dapat meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah.2017."Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa",*Edureligia*, vol1no1, Jawa Timur
- Abdurrahman.2015." Teori Belajar Aliran Psikologi Gestalt Serta Implikasinya dalam Proses Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal At-Taujeh*,Padang, Vol 1 No 5, hlm 15
- Anisa. 2017 " Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal STIT Al Fatah*, Vol 9 No 2, hlm 193
- Rijali, A.2018."Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*,Banjarmasin, vol 17 No 33, hlm 84
- Said, A.2018"Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah",*Jurnal Evaluasi*, vol 2 no 1,Malang, hlm 259
- Asnawi.2016."Konsep Pembelajaran Terpadu Dalam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar", *Jurnal Seuneubok Lada*, Aceh, Vol 3 No 2, hlm 91
- Suhana, C.2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama.), hlm 68
- Dahlia.2021." Peran Guru Dalam Menggunakan Model *Contextual Teaching And Learning* di Sekolah Dasar",*Jurnal pendidikan, sosial dan agama*,Riau,Vol 13 No 2, hlm 581
- Safitri, D.2019.*Menjadi Guru Profesional*, Riau: Indragiri Dot Com,hlm. 5.
- Dian.2017."Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Penduduk Di Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember", *Jurnal Ekuilibrium*, vol 2 no 2
- Ejen.2020." Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar".*Jurnal Pekemas*,Jawa Barat, vol 3 no 1, hlm 20
- Elaine,2002*CTL* (Bandung : Penerbit kaifa,) hlm 68-147
- Ery.2013"Penerapan Pendekatan CTL Dalam Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Dua SD N Klampis Ngasem Empat No 560 Surabaya", *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol 1 no 1

Fajar Nurdiansyah.2021."Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19".Jurnal Purna Barazam.Vol. 2, No 2, Hlm 160-163

Fauza.2017"Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan Strategi Dan Model Pembelajaran", Jurnal Darmawangsa, vol 2 no 1, Medan

Ghoustonjiwani.2021."Metode Data Display Dalam Preliminary Survei Lapangan di TK Tunas Bangsa",Jurnal Arsitektuk,*Malang*.Vol 5 No 1, hlm 110

Hasil observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022

Hasil observasi dengan Ibu Tri Kusuma, S.Pd.I selaku wali kelas 1B pada hari senin pada tanggal 17 April 2023

Hasil observasi dengan Ibu Ugi Astuti, S.Pd.I selaku wali kelas 1A pada hari jumat 14 April 2023

Hasil observasi dengan Ibu Evi Efriani, S.Pd.I selaku wali kelas 1A pada hari Rabu 3 Mei 2023

Hasil wawancara dengan bu Ugi Setiani,S.Pd.I selaku wali kelas 1A pada tanggal 7 Desember 2022

Hasil wawancara dengan ibu Evi Efriani,S.Pd.I selaku wali kelas 1C pada tanggal 7 Desember 2022

Hasil wawancara dengan ibu Tri Kusuma,S.Pd.I selaku wali kelas 1B pada tanggal 7 Desember 2022

Hasil wawancara dengan ibu Tri Kusuma,S.Pd.I selaku wali kelas 1B pada tanggal 9 Juni 2023

Hasil wawancara dengan ibu Eviriani,S.Pd.I selaku wali kelas 1C pada tanggal 9 Juni 2023

Iif.2021."Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai K ota Tarakan", Jurnal Cakrawala Indonesia, Kota Tarakan, Vol 1 No 3, hlm 227

Indah.2021. "Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Muhammadiyah Kalipetung Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto,hlm 18 dan 38

- Joko.2008.” Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Pythagoras*, Semarang, vol 4 No 2, hlm 19
- Karim.2017.“ Analisis pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di SMP N 2 Teluk Jambe Timur Karawang”, *Jurnal Formatif*, (Jakarta. Vol 7 No 2, hlm 148
- Kasiyen.2015.”Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validasi Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY”, *Jogjakarta*, Vol 13.No 1, hlm 5
- Kurnia.2015“Penerapan Contextual Teaching and Learning di Taman Anak Sanggar Anak Alam (TA Salam) Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini*, (jogjakarta:), edisi 3 thn ke 4
- Lilik,” Startegi Pembelajaran Tematik Kelas Awal Di SD Muhammadiyah”, *EduSains*, Vol 2 No 1, hlm 69-70
- Linawati,”Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Untan*, vol 1 no 2, hlm 210
- Lukman.2013.”Ulasan Metodologi Kualitatif : Wawancara Terhadap Elit”, *Jurnal Aspirasi*, Jakarta, Vol 4 No 2, hlm 168
- Muklis, M. .2012 “Pembelajaran Temarik”, *Fenomena*, vol 4 no 1
- Masdina.2015.”Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SD N 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara”, *Jurnal kreatif Tadulako Online*. Sulawesi , Vol 3 no 2, hlm 191
- Masni.2016.”Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching And Learning*” *Jurnal dalam Prosiding Seminar Nasional*, vol 02, hlm 367
- Masni.2016.”ImplementasiPendekatan *Contextual Teaching And Learning* Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Pecahan” *Jurnal dalam Prosiding Seminar Nasional*, vol 02
- Meyta.2018. “ Analisis Pembelajaran Monopoli Ekonomi (Monokomi) Pada Sisa *Boarding School*”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol 6, No 2, hlm 103-104
- Muklis.2012.”Pembelajaran Tematik”, *Fenomena*, Kalimantan, vol 4 no 1, hlm 66

- Natalina.2014. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Wacana*,(Jakarta Selatan :) vol 18 No 2,hlm 179
- Putu, N. 2015.“ Pengaruh Model Kerja Jumlah Tujuan Negara, Jumlah Tenaga Kerja Dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Nilai Ekspor kerajinan Bali Di Pasar Internasional”,*Jurnal Ekonomi Pembangunan Univ Udayana, Bali*, vol 4 no 8, hlm 1006
- Nurkhayati.2017.“ Pengaruh Model Tematik Terhadap Kreativitas Guru Dalam Mengajar Di Sekolah Dasar Negeri Jagakarsa 09P Pagi”, *Jurnal Ilmiah PGSD, Jakarta*,Vol 1 No 2, hlm 89
- Hidayati, N. 2017.“Upaya Insitusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak Di Kota Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah,Aceh*, Vol 2 No 2, hlm 750
- Nurul.2015.“Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Lampung*,vol 2 no 1, hlm 39
- Putri.2014“Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Scaffolding Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 15 Palembang”, *Jurnal Profi, ,vol 1 no 1, Sumatra*
- Dudik, P.2019.“Proses Pengajaran Mosaik Di SMK Negri 1 Sukasada”, *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undikhsa*, vol 9 no 2,hlm 71
- Qasim.2016.),“Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran”, *Jurnal Diskursus Islam, Makassar.:* Vol 4 No 3, hlm 489
- Rachmad.2019. “ Strategi Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN 1 Bondowoso”,*Jurnal Jember, Jawa Timur*, Vol 2 No 1 , hlm 101
- Rimbawati.2015.“Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Tematik”, *Jurnal Kratif Online, (Lampung :)* vol 3 no 2.
- Hartono, R. 2013 *Ragam Model Mengajar Yang Mudah di Terima Murid* (Jogjakarta : Diva Press,), hlm.83
- Salmon.2006.“Problematika Penerapan Metode *Field Research* Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia”, *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur*, vol 34 No 1,Bandung, hlm 61
- Septya, Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD Negri 02 Mergawati, Kecamatan Kroya Cilacap, (2021 : Purwokerto), hlm 27-56

- Siti,"Urgensi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah" Jurnal Al Bidayah,vol 1 no 2, hlm 210
- Siti,2016" Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dan Implementasinya Dalam Rencana Pembelajaran PAI MI, Jurnal Pendidikan Islam, STAIN CURUP,Vol 1 No 1, hlm 55
- Sugiyono. 2010. Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta, hlm 24
- Teguh.2022"*Contextual Teaching and learning* (CTL) ", Jurnal Ekonomi dan Pendidikan,Yogyakarta, Vol 1 No 1, hlm 69
- Triwulandari.2020."Implementasi Model CTL", *Jurnal Ilmiah Dasar*,vol 2 (Jawa Timur:) hlm231
- Ukti.2015"Pengaruh Metode Dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika", Jurnal Formatif, (Univ Indraprasta :) vol 5 no 3
- Ulfah.2021."Penerapan *Contextual Teaching And Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas Lima MI Al Falah Purwodadi Kecamatan Kembaran". *Skripsi*,Purwokerto, hlm 26
- Wina.2010.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta;Prenada Media Group,) hlm 256-260
- Yosi Dwi.2018. " Tari Lima Serngkai di Desa Pardomuan Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Sumatra Utara" (Riau : Universitas Islam Riau,)
- Yulinda.2019" Pengaruh Model CTL Dengan Media Pohon Hitung Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung", Jurnal Of Elementary,Semarang, vol 3 no 2

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Profi MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

1. Nama Madrasah : MI Ma`arif Banteran Sumbang
2. NPSN : 60710471
3. No Statistik Madrasah : 111233020163
4. Akreditasi Madrasah : A
5. Alamat Lengkap Madrasah :
 - Desa : Banteran RT 002 RW 002
 - Kecamatan : Sumbang
 - Kab/Kota : Banyumas
 - Propinsi : Jawa Tengah
 - No. Telp : 0281-6445674
 - E.mail :
mibanteran_sumbang_banyumas@yahoo.co.id
6. NPWP Madrasah : 31.597.138.2-521.000
7. Nama Kepala Madrasah : Sartim, M.Pd.
8. No. Tlp/HP : 085878470849
9. Nama Yayasan : LP Ma`arif NU Kabupaten Banyumas
10. Alamat Yayasan : Jl. Sultan Agung Karangklesem
11. No Tlp Yayasan : 0281-622687
12. No Akte Pendirian Yayasan : 103 tanggal 15 Januari 1986
13. Kepemilikan Tanah : wakaf
 - a. Status Tanah : hak milik
 - B. Luas Tanah : 1856 m²
14. Status Bangunan : milik sendiri
15. Luas Bangunan : 1087 m²

Lampiran 2

Instrumen Pengumpulan Data

**INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI, DOKUMENTASI DAN
WAWANCARA**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 1 MI
MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG**

A. Observasi

No	Hal yang diamati	Hari/Tanggal	Ket
1.	Penerapan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada pembelajaran tematik siswa kelas 1 MI Ma'arif NU Banteran Sumbang	1. Rabu, 30 November 2022 2. Jumat, 14 April 2023 3. Senin, 17 April 2023 4. Rabu, 3 Mei 2023	Terlaksanakan
2.	Keterlibatan peserta didik		Terlaksana

B. Dokumentasi

1. Profil MI Ma'arif NU Banteran Sumbang
2. Data peserta didik kelas 1 MI Ma'arif NU Banteran Sumbang
3. Daftar Nama Guru MI Ma'arif NU Banteran Sumbang
4. RPP tema 7 (Subtema 1 dan 4), tema 8 (Subtema 1)
5. Dokumentasi siswa kelas 1A,1B, 1C

C. Wawancara

Wawancara dengan guru kelas 1A, 1B, 1C MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

1. Apa saja model atau pendekatan yang digunakan pada saat proses pembelajaran di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang khususnya kelas 1 bu ?
2. Apa tujuan menerapkan pendekatan CTL ?
3. Apa saja yang perlu disiapkan atau direncanakan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL ini?
4. Bagaimana pengaplikasian dari komponen konstruktivisme bu?
5. Bagaimana dengan komponen menemukan atau inquiry?"
6. Bagaimana dengan komponen bertanya pada CTL?
7. Bagaimana dengan komponen masyarakat belajar?
8. Lalu bagaimana dengan komponen permodelan?
9. Lalu bagaimana dengan komponen refleksi ?
10. Lalu bagaimana dengan penilaian yg sebenarnya atau penilaian autentik yang diterapkan disini?
11. Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL?

Lampiran 3

DAFTAR PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 1 MI MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG

No	Data yang dicari	Teknik Pengumpulan Data	Sumber	Tanggal
1.	Data tentang gambaran umum madrasah	Dokumentasi	Kepala sekolah	4 Mei 2023
2	Penerapan pendekatan CTL pada proses pembelajaran siswa kelas 1A	Wawancara Observasi Dokumentasi	Wali kelas dan Siswa kelas 1A	7 Desember, 14 April 2023
3	Penerapan pendekatan CTL pada proses pembelajaran siswa kelas 1B	Wawancara Dokumentasi Observasi	Wali kelas dan Siswa kelas 1B	7 Desember, 9 juni 2022 17 April 2023
4	Penerapan pendekatan CTL pada proses pembelajaran siswa kelas 1C	Wawancara Dokumentasi Observasi	Wali kelas dan Siswa kelas 1C	7 Desember, 9 juni 2022 3 Mei 2023

Lampiran 4

Hasil Wawancara

Tanggal Wawancara	: 7,8 Desember 2022 dan 9 Juni 2023
Informan	: Ibu Ugi Astuti, S.Pd.I (guru kelas 1A), Ibu Tri Kusuma, S.Pd.I (guru kelas 1B), Ibu Evi Efiriani,S.Pd.I (guru kelas 1C)
Peneliti	:Apa saja model atau pendekatan yang digunakan pada saat proses pembelajaran di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang khususnya kelas 1 bu ?
Guru kelas 1B	: di kelas bawah kita menggunakan kurikulum 13, sehingga berpusat pada peserta didik. Jadi untuk pendekatannya kita menggunakan beberapa pendekatan, ada pendekatan saintifik, pendekatan CTL dan lain sebagainya.
Peneliti	: Apa tujuan menerapkan pendekatan CTL ?
Guru kelas 1C	:Dengan menggunakan pendekatan CTL harapannya siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena pada dasarnya pendekatan CTL yaitu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan menggunakan media media di sekitar.
Peneliti	: Apa saja yang perlu disiapkan atau direncanakan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL ini?
Guru kelas A	: Kalau secara umum perencanaan pembelajaran yang dimaksud disini yaitu persiapan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang tentunya merujuk pada RPP. Saya melihat tujuan dari KD yang akan dicapai, menyediakan media

Guru kelas 1B	<p>pembelajaran yang digunakan dan merancang metode pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu juga, saya mempersiapkan ice breaking, instrumen yang diperlukan. Kalau untuk persiapan pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL, yang pertama saya melihat temanya. Apakah tema yang akan diajarkan itu cocok diterapkan menggunakan pendekatan CTL, karena tidak semua materi cocok menggunakan pendekatan ini.</p> <p>:”Betul sekali, apabila temanya cocok dengan menggunakan pendekatan CTL, maka langsung menggunakan pendekatan tersebut. Setelah itu merumuskan dengan jelas tujuan dari KD yang akan dicapai. Kemudian menyiapkan medianya”</p>
Guru kelas 1C	<p>:“penerapan pendekatan CTL juga harus memperhatikan alokasi waktunya, disini satu jam pelajaran itu 90 menit. Satu hari satu pembelajaran, biasanya dalam satu pelajaran paling banyak 4 mata pelajaran. Biasanya dalam satu jam pelajaran bisa menyampaikn 1 atau lebih mata pelajaran”</p>
Guru kelas 1A	<p>:”pendekatan CTL sendiri itu ada beberapa komponen-komponen, jadi kami harus melihat materi dan alokasi waktunya kemudian baru menerapkan komponen-komponen tersebut sehingga materi tersampaikan dengan baik”</p> <p>setiap komponen dalam pendekatan CTL?</p>
Wali kelas 1C	<p>:”benar sekali, komponen-komponen dari CTL itu ada 7. yaitu komponen itu ada konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, dan refleksi.”</p>

Peneliti	:“Bagaimana pengaplikasian komponen konstruktivisme ?
Wali kelas 1B	:”komponen konstruktivisme pada pendekatan CTL pada proses pembelajaran menjadikan siswa-siswi tidak bosan, karena tidak mengandalkan guru saja tapi siswa pun dituntut aktif sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan”
Wali kelas 1A	:“pada tahap Konstruktivisme ini, kami mulai membangun pemahaman siswa mengenai materi yang akan kami sampaikan dengan mengaitkan sesuatu yang mereka ketahui atau mereka jumpai:
Wali kelas 1C	:”Benar sekali, sebelum masuk materi kita terlebih dahulu meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku siswa, kemudian kami mengaitkan materi dengan sesuatu yang anak pasti paham atau tau”
Penulis	:” Bagaimana dengan komponen menemukan atau inquiry?”
Guru kelas 1A	: “Pada komponen menemukan atau inquiry, kami dari guru memberikan suatu permasalahan dalam bentuk pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari”
Wali kelas 1B	“Siswa yang kurang aktif akan cenderung diam, paham atau tidak dengan materi yang disampaikan oleh guru pasti anak tersebut akan diam saja. Tidak masalah kalau diem tapi paham dengan materi yang disampaikan oleh guru tapi pada kenyanya kalau belum paham tapi tidak mau bertanya bisanya cuma di pendam di dalam hati. Oleh karena itu guru menggunakan langkah ini untuk mengetahui siswa yang belum paham atau

	mengerti dan masih cenderung malu untuk bertanya
Peneliti	:” Bagaimana dengan komponen bertanya pada CTL?”
Guru kelas 1B	: “bertanya bisa membangun rasa ingin tahu pada siswa, karena guru bisa memberi pemahaman kepada siswa bahwa belajar itu sesuatu yang menyenangkan, kami juga mengajari siswa untuk aktif bertanya ketika kegiatan belajar, selalu mengingatkan siswa untuk rajin membaca hal-hal yang baru. Karena hal tersebut dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan aktif bertanya pada siswa”
Peneliti	:”Bagaimana dengan komponen masyarakat belajar?”
Guru kelas 1A	:“pada komponen tersebut dianjurkan untuk membagi anak menjadi beberapa kelompok. cara berkelompok membuat siswa yang belum mengajari temannya yang belum paham atau mengerti, karena kadang ada siswa yang belum paham tapi malu untuk bertanya kepada gurunya, maka dari itu dengan dibentuk kelompok anak tersebut bisa bertany dengan teman anggota kelompoknya. Sehingga siswa yang belum paham tidak ketinggalan materi pelajaran”
Peneliti	:”Lalu bagaimana dengan komponen permodelan?”
Guru kelas 1C	:“Pada kegiatan pembelajaran itu tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi juga dengan menggunakan cara permodelan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa

Wali kelas 1A	<p>ketika proses pembelajaran, misalnya saja menggunakan benda-benda di sekitar seperti penghapus untuk menerangkan materi tentang nama benda, warna, ukuran dan permukaan benda :”apabila dalam proses pembelajaran menggunakan media yang menarik seperti gambar atau pohon kata yang seperti saya gunakan itu bisa menarik perhatian siswa dan belajarnya jadi lebih semangat.”</p>
Wali kelas 1C	<p>:”penggunaan model dalam proses pembelajarn bisa menarik perhatian siswa, bisa juga dilakukan di luar lingkungan kelas agar mendapatkan suasana belajar yang berbeda. Yang terpenting selalu dalam pengawasan”</p>
Peneliti Guru kelas 1A	<p>:” Lalu bagaimana dengan komponen refleksi ?” :”dengan cara merefleksi materi bisa mengingatkan kembali memori siswa tentang materi yang sudah diajarkan oleh guru, jika guru tidak melakukan refleksi maka siswa akan lebih gampang lupa terhadap materi yang sudah diajarkan oleh guru.”</p>
Wali kelas 1C	<p>:”refleksi itu mengingat kembali materi yang sudah diajarkan oleh guru yang berkaitan dengan nama, bentuk, warna, dan permukaan benda - benda di sekitar”</p>
Peneliti	<p>:”Lalu bagaimana dengan penilaian yg sebnarnya atau penilaian autentik yang diterapkan disini?”</p>
Guru kelas 1B	<p>:”Setiap guru mengamati perkembangan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil prestasi siswa berupa hasil penilaian individu maupun kelompok.</p>

Penulis

:”Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL?”

Guru kelas 1 A

:”Tentu ada, ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Faktor pendukung yang pertama yaitu setiap guru telah menyiapkan RPP sehingga sudah merancang apa dan bagaimana nanti materi akan disampaikan, kedua guru tersedianya buku tematik baik untuk guru maupun untuk siswa. ketiga guru menyiapkan media pembelajaran dan menghubungkan materi dengan benda benda yang ada di lingkungan sekolah sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi”

Guru kelas 1 C

:”untuk faktor penghambatnya kalo dari segi guru dalam menerapkan CTL itu ada pada alokasi waktunya. pendekatan CTL sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama. kalo dari segi siswanya, masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca sehingga mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. ada juga anak yang banyak bicara sehingga cenderung mendominasi sehingga siswa yang malu mengikutinya.

Lampiran 5

Daftar Peserta Didik MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

Data Peserta Didik Kelas 1A

No	Nama	Jenis kelamin	
		L	P
1	Abdilah Fatah Pradisti	V	
2	Adel Irawan		V
3	Adiba Shakila Wardoyo		V
4	Adresia Adonia N O	V	
5	Ahsan Faiz Maulana	V	
6	Akmal Zul Wahab	V	
7	Alpra Ibnu Rifai	V	
8	Anindya Shafiqoh		V
9	Athaya Hafidz Faqih	V	
10	Ayra Najla Suwarno		V
11	Chelsea Ava Henzie		V
12	Dzaki Almer Jamail	V	
13	Hamim Azzam Elbastian	V	
14	Hasna Athaillah Tanar		V
15	Jibran Arsen Maulana	V	
16	Keisha Rafa Anindya	V	
17	Kiran Adonia Lukita		V
18	Muhammad Faza Akasyah	V	
19	Naura Bulan Qoriah		V
20	Rafa Fauzan Kamil	V	
21	Rana Nur Faizah		V
22	Sabrina Citra kIrani		V
23	Salma Rizqi Akmalia		V
24	Yabila Poetry K		V
25	Zatran Aqila P	V	

Data Peserta Didik Kelas 1B

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Aidan Aqillah	V	
2	Albian Kenzo Syahreza	V	
3	Amirah Astagina		V
4	Arjun Pratama	V	
5	Bahir Mukhtar Malikul H	V	
6	Choerul Rofiq	V	
7	Defa	V	
8	Dirga Alfarizqy	V	
9	Dzakiyya Durratul Jinan		V
10	Enggar Cahyo Dwi Maulana	V	
11	Herfasya Orlin Sahartika		V
12	Husna Nur Isnaini		V
13	Lashira Ines Bawono		V
14	Miftah Maulana Suwarso	V	
15	Muhammad Khalif Nur L	V	
16	Naura Khanza Fadilla		V
17	Navizalmilati Islami L		V
18	Rafa Dwi Alviansyah	V	
19	Rahma Dwi Ramadhani	V	
20	Rosida Aqila Agustin	V	
21	Shakeela Abinaya Alexi		V
22	Yuna Salsabila		V
23	Zuhairo Ma'unah		V

Data Peserta Didik Kelas 1C

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Adeva Shakila Naufalyn		V
2	Adnan Khair Ardhani	V	
3	Afif Zain Abdullah	V	
4	Afiqa Almira Firayza		V
5	Afra Naila Azzahra		V
6	Andrea Sava Khaerudin	V	
7	Ardi Wiarata	V	
8	Argha Hanariansyah	V	
9	Dhelia Fathina Azmi		V
10	Dzakiyya Ma'rifatuha I		V
11	Fata Abhan Abdullah	V	
12	Gendis Anindita Septino		V
13	Hafiz Salim Saputra	V	
14	Honest Al Mughni	V	
15	Ibnu Habibie	V	
16	Irsyad Alfarizi D	V	
17	Milly Syauqi Al Khalifi	V	
18	Muhammad Kasyrafan Khaadziq	V	
19	Muthia Humaira		V
20	Nizam Akmal El Azzam	V	
21	Qonita Dawamah		V
22	Salsabila Andhara R		V
23	Sufi Yanti Martani		V
24	Shakila Azalea Al Madina		V
25	Wahyuning Lovandra El F		V

Lampiran 6

Daftar Nama Guru MI Ma'arif NU Banteran Sumbang tahun ajaran 2022/2023

No	Nama Lengkap	Tugas
1	AHMAD YANI RAHMAT S.AG	Guru Kelas
2	HAJAR ROSILAHWATI S.Pd	Guru Kelas
3	SARTIM M.PD	Kepala Madrasah
4	PAMELA MEI ANA S.Pd	Guru Kelas
5	FITRIA USWATUN HASANAH	Guru Mapel
6	IRA MARTUTININGRUM M.Pd	Guru Kelas
7	SEPTIANA WAHYUNINGRUM S.Pd	Guru Kelas
8	TRI KUSUMANING SEJATI S.Pd.I	Guru Kelas
9	GALIH PRAYOGA S.PD	Guru Kelas
10	SOLIKHATI S.PD.I	Guru Kelas
11	SEPTIA NIMATUL MAHMUDAH S.PD.I	Guru Kelas
12	EVI ERFIANI S.PD.I	Guru Kelas
13	NARSIH S.PD.I	Guru Kelas
14	UGI ASTUTI S.PD.I	Guru Kelas
15	HIMATUL MUKHAROMAH S.PD.I	Guru Mapel
16	SITI MAELINAH S.PD	Guru Kelas
17	TIN SUSNETI S.PD.I	Guru Kelas
18	NIDYA INTAN SAPUTRI S.PD.	Guru Kelas
19	ISNAENI KURNIASIH S.Pd.	Guru Kelas
20	NUR`AINI LATIFAH S.Pd	Guru Kelas

Lampiran 7

Rencana Perencanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI Ma'arifNU Banteran
Kelas / Semester	: 1 /2
Tema	: Peristiwa alam
Sub Tema	: Peristiwa siang dan malam
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 90 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (Gambar, tulisan, dan atau syair lagu) dan atau eksplorasi lingkungan
- 4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata bahasa indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dengan teks tulis dan gambar

SBdP

3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu

4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks dan menyanyi lagu “Matahari Terbenam”, Siswa dapat menunjukan kosakata tentang peristiwa malam hari dengan tepat.
2. Dengan mencermati gambar tentang peristiwa malam hari, siswa dapatmenuliskan kosakata tersebut dengan benar.
3. Dengan gembira, siswa dapat membedakan tinggi rendah bunyi dalam lagu “Matahari Terbenam” dengan tepat
4. Dengan kegiatan menyanyi bersama, siswa dapat menyanyikan lagu “ Matahari Terbenam” sesuai nada yang tepat.

D. MATERI

1. Siswa dapat menunjukan kosa kata tentang peristiwa alam
2. Siswa dapat menyebut apa saja yang terjadi pada siang dan malam hari
3. Siswa dapat menyanyika lagu “Matahari Terbenam” dengan irama yang teoat

E. METODE DAN PENDEKATAN

Pendekatan : *Contextual Teaching and Learning*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Permainan, Tanya Jawab, Diskusi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	◆ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan	10 menit

	<p>masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapuhan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran ◆ Menginformasikan tema dan tujuan yang akan dipelajari 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita tentang keadaan yang terjadi pada siang dan malam hari. ◆ Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku tematik dan membaca teks bacaan yang ada di buku siswa secara bersama-sama ◆ Guru bertanya jawab dengan siswa tentang siang dan malam hari “Bagaimana warna langit saat malam hari ?” “Apa yang akan dilakukan saat malam hari?” ◆ Bergitu seterusnya hingga siswa mendapat gambaran yang jelas tentang peristiwa malam hari. ◆ Guru membentuk kelompok kecil. Satu kelompok terdiri dari dua anak ◆ Guru menyiapkan dan kemudian membagikan selembar kertas yang berisi ciri-ciri siang dan malam hari. ◆ Kemudian guru minta siswa 	70 menit

	<p>menggantung kata yang menggambarkan peristiwa malam hari atau siang hari</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru mengawasi siswa saat menggunakan gunting untuk menggantung bintang-bintang kata ◆ Siswa menempelkan bintangbintang kata pada pohon bintang yang telah disediakan ◆ Guru mengawasi siswa saat memakai lem untuk menempelkan bintang-bintang kata ◆ Guru meminta siswa untuk maju ke depan kelas dan menyanyikan lagu “Matahari Terbenam”. ◆ Usai tampil menyanyi dengan bimbingan guru, siswa diharapkan mampu menyimpulkan seperi Ciri-ciri peristiwa siang dan malam dengan kosakata yang telah mereka pahami, saat siang hari matahari bersinar sehingga segala sesuatu terlihat jelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil tentang materi yang sudah dipelajari. ◆ Bertanya jawa dengan materi yang telah dipelajari ◆ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Melakukan penilain hasil belajar ◆ Mengajak semua siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 	
--	--	--

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku pedoman guru tema peristiwa alam kelas 1 (buku tematik terpadu kurikulum 2013. jakarta Kementrian Pendiidkan dan Kebudayaan 2013)
2. Buku siswa tema Peristiwa alam kelas 1 (buku tematik terpadu kurikulum 2013. jakarta Kementrian Pendiidkan dan Kebudayaan 2013)
3. Buku siswa
4. Pohon kata
5. Teks dan tangga nada “Matahari Terbenam”

Mengetahui
Kepala MI Ma’arif Banteran



Banteran, 9 Juni 2023
Guru Kelas 1

Ugi Astuti, S.Pd.I
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Banteran
Kelas / Semester : 1 / 2
Tema : 7. Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku
Sub Tema : 4. Bentuk, Warna, Ukuran, dan Permukaan Benda
Muatan Terpadu : B Indonesia
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 90 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi
3.6	Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.6	Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.
-----	--

C. TUJUAN

1. Setelah mengamati gambar yang ada pada buku, siswa dapat mengelompokkan benda-benda sesuai ciri-ciri yang ditentukan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa dapat menemukan makna kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dengan benar.

D. MATERI

1. Siswa dapat menunjukkan kosa kata tentang benda-benda yang ada di sekitar
2. Siswa dapat membedakan ciri-ciri benda di sekitar

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Contextual Teaching and Learning*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Metode : Permainan, Tanya Jawab, Demonstrasi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing ◆ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi 	10 Menit

	<p>dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru menyampaikan tema dan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Siswa terlebih dahulu mengamati gambar yang ada di buku siswa kemudian membaca text bacaan secara bersama-sama. ◆ Guru memberikan pertanyaan terkait gambar dan teks yang sudah diamati siswa. ◆ Setelah itu guru mengambil sebuah benda yang ada disekitar kelas, kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait ciri-ciri benda tersebut. ◆ Guru menjelaskan terperinci mengenai ciri-ciri benda tersebut. ◆ Kemudian siswa mengamati gambar benda-benda yang ada di buku lembar kerja siswa ◆ Guru memberikan dua kertas kepada masing-masing siswa. ◆ Satu kertas berisi gambar benda-benda dan kertas kedua berisi tabel untuk mengelompokan benda berdasarkan bentuk dan permukaan benda ◆ Kemudian siswa menggunting gambar benda-benda dan menempelkan gambar benda tersebut 	65 Menit

	sesuai kelompoknya.	
	◆ Guru memeriksa hasil kerja siswa	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil tentang materi yang sudah dipelajari. ◆ Bertanya jawab dengan materi yang telah dipelajari ◆ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti ◆ Guru dan siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran 	15 Menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku pedoman guru tema peristiwa alam kelas 1 (buku tematik terpadu kurikulum 2013. jakarta Kementrian Pendiidkan dan Kebudayaan 2013)
2. Buku siswa tema Peristiwa alam kelas 1 (buku tematik terpadu kurikulum 2013. jakarta Kementrian Pendiidkan dan Kebudayaan 2013)
3. Buku siswa
4. Kertas bergambar

Mengetahui
Kepala MI Ma'arif Banteran



Banteran, 9 Juni 2023
Guru Kelas 1

Tri Kusuma, S.Pd.I
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI Ma'arif NU Banteran
Kelas / Semester	: 1 /2
Tema	: 7. Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku
Sub Tema	: 4. Bentuk, Warna, Ukuran, dan PermukaanBenda
Muatan Terpadu	: B Indonesia
Pembelajaran ke	: 6
Alokasi waktu	: 90 menit

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi
3.6	Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan
4.6	Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

D. TUJUAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat menunjukkan kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dengan tepat.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menggunakan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dengan tepat.

E. MATERI

1. Siswa dapat menunjukkan kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dengan tepat.
2. Siswa dapat menggunakan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dengan tepat.
3. Siswa dapat menunjukan nama, bentuk, warna, permukaan dari benda-benda di sekitar

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Contextual Teaching and Learning*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Permainan, Tanya Jawab dan Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 4. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. 5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. 6. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati dan membaca teks yang ada pada buku bacaan 2. Guru memberikan salah satu contoh benda, kemudian melakukan tanya jawab tentang benda tersebut. Seperti "apa bentuk dari benda ini?", bagaimana permukaannya?", benda ini mempunyai ukuran yang kecil atau besar?" dan lain sebagainya. 3. Siswa membuat kelompok Kelompok benda didalam tas, benda diruang kelas, benda di halaman madrasah 4. Siswa mengamati benda-benda yang ada di sekitar sesuai kelompoknya 	70 menit

Kegiatan penutup	<p>5. Siswa bersama kelompok mengisi tabel pengamatan benda</p> <p>6. Siswa berdiskusi mengenai beberapa pertanyaan berikut sesuai kelompoknya</p> <p>7. Siswa saling memeriksa dan membandingkan hasilpekerjaan.</p> <p>1. Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi hari itu. <p>Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atautulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <p>2. Di akhir pembelajaran, siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket.</p>	10 menit
------------------	--	----------

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Gambar dari Google.com
3. Video dari youtube.com.
4. Buku siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Banteran, 9 Juni 2023
Guru Kelas

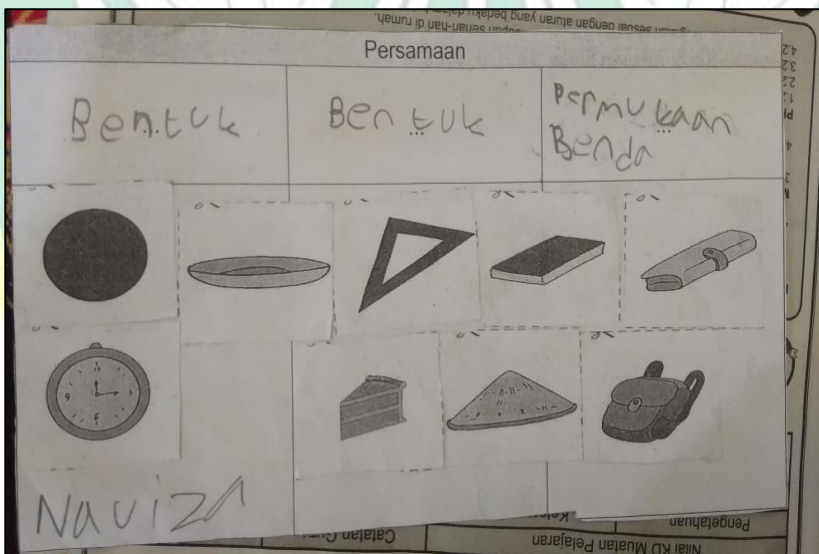
Evi Erfiani, S.Pd.I

Lampiran 8.

Kegiatan Pembelajaran



Observasi I



Observasi II



Observasi III

Lampiran 9

Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTOFAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telfon (0281) 833624 Faksimili (0281)
838553 www.iik.uinpsu.ac.id

Nomor : B.m.2264/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022

30 November 2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1
Banteran Sumbang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : PUTRI NURAFIFAH
2. NIM : 1917405007
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Kepala MI Ma'arif NU Banteran Sumbang atau yang mewakili
2. Tempat / Lokasi : di tempat
3. Tanggal Observasi : 1 Desember 2022-31 Januari 2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Madrasah



Al-Mund

Lampiran 10

Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1165/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

03 April 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1 Banteran
Kec. Sumbang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Putri Nur Affah |
| 2. NIM | : 1917405007 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Karanggintung |
| 6. Judul | : Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Banteran Sumbang |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : 1. Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 1 Banteran Sumbang 2. Wali Kelas 1A,1B,1C 3. Siswa Kelas 1A,1B,1C |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Ma'arif NU 1 Banteran Sumbang |
| 3. Tanggal Riset | : 04-04-2023 s/d 04-06-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Keuta LPP. Ma'arif NU 1 Sumbang

Lampiran 11

Surat Telah Melakukan Riset



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU BANTERAN

Alamat : Desa Banteran RT 002 RW. 002 Telp. (0281)6445674 Kec. Sumbang 53183
E-mail : mibanteran_sumbang_banyumas@yahoo.co.id

VISI : CERDAS, KREATIF, INOVATIF, MANDIRI, BERPRESTASI DAN BERWAWASAN IPEK DENGAN BERLANDASKAN IMTAQ

SURAT KETERANGAN
No : 163/G/129/V1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Ma'arif NU Banteran menerangkan bahwa:

Nama	: PUTRI NUR AFIFAH
NIM	: 1917405007
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan /Prodi	: PGMI
Alamat	: Karanggintung RT.01 RW II
Tahun Akademik	: 2022/2023

Telah memberikan Izin Riset terkait Sesuai dasar surat permohonan izin Riset Individual yang disampaikan, yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan dimaksud mulai tanggal: 4 April s/d 10 Juni 2023 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang terkait


“ IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS I MI MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG “

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banteran, 14 Juni 2023
Kepala Madrasah
M.Pd.
NIP. 4740754652000022









Lampiran 12


Blangko bimbingan Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

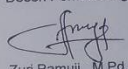
BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Putri Nur Afifah
No. Induk : 1917405007
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
Pembimbing : Zuri Pamuji, M.Pd.I
Nama Judu : Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Banteran Sumbang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 8 Nov 22.	Kerangka Proposal.		
2.	Senin, 14 Nov 22.	Kerangka Proposal.		
3.	Selasa, 29 Nov 22	Latihan Berkebang Masyarak.		
4.	Jumat, 16 Des 22.	Kajian Tiori Footnote.		
5.	Kamis, 22 Per			

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal 28 Desember 2022
Dosen Pembimbing


Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 198303162015031005

Lampiran 13

Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
www.uinmalzu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Putri Nur Affah
NIM : 1917405007
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PGMI
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Banteran Sumbang

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Siswadi, M.Ag
NIP.197010102000031004

Purwokerto, 28 Desember 2022,

Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP.198303162015031005

Lampiran 14

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No B.e-262 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05 3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Barteran Sumbang

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Putri Nur Afifah
NIM : 1917305007
Semester : VIII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 03/01/2023
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03/01/2023
Koordinator Program Studi
Drs. H. Siswadi, M. Ag.



Lampiran 15

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1308/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Putri Nur Afifah
NIM : 1917405007
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023
Nilai : A- (82)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 16

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8414/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
PUTRI NUR AFIFAH
NIM: 1917405007

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 21 September 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	90 / A

Purwokerto, 24 Mei 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 17

Sertifikat PPL 2

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

PUTRI NUR AFIFAH
1917405007

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

B+

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 18
Sertifikat KKN



The certificate is titled "Sertifikat" in a large green font. It includes the logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto and the LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) logo. The certificate number is 0948/K.LPPM/KKN.50/09/2022. The recipient's name is Putri Nur Afifah, with NIM 1917405007, from the Faculty of Tarbiyah & Ilmu Keguruan, PGMI program. The certificate states that she has successfully completed her KKN service in the 50th cohort of 2022 with a grade of A (91). A QR code for validation is provided, along with a small portrait of the student.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0948/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **PUTRI NUR AFIFAH**
NIM : **1917405007**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

Lampiran 19

Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14778/23/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	PUTRI NUR AFIFAH
NIM	:	1917405007

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	79
# Tartil	:	80
# Imla'	:	90
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 23 Jun 2021



ValidationCode

Lampiran 20
Sertifikat Bahasa Arab

التمـــاوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٦١١٣

منحت الى

الاسم

: بوتري نور عفيفة

المولودة

: بيانوماس، ٢١ سبتمبر ٢٠٠٠

الذي حصل على



٥٠ : فهم المسموع

٤٤ : فهم العبارات والتراكيب

٤٨ : فهم المقروء

٤٧٤ : النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
ديسمبر ٢٠١٩

بوروكرتو، ٢٨ نوفمبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode

lampiran 21

Sertifikat Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16113/2019

This is to certify that

Name : PUTRI NUR AFIFAH
Date of Birth : BANYUMAS, September 21st, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 44
3. Reading Comprehension	: 51

Obtained Score : 476



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.




ValidationCode

Purwokerto, December 7th, 2019
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 22


Blangko Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Putri Nur Afifah
 No. Induk : 1917405007
 Fakultas/Jurusan : PGMI
 Pembimbing : Zuri Pamuji, M.Pd
 Nama Judul : Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning pada Pada Pembelajaran Tematik MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 18 Januari 23	Metode Penelitian		
2	Kamis, 30 Maret 23	Metode Penelitian		
3	Senin, 30 Mei 23	Metode Penelitian		
4	Kamis, 8 Juni 23	Analisis Penelitian		
5	Selasa, 13 Juni 23	Analisis Penelitian		
6	Jumat, 16 Juni 23	Analisis Penelitian		
7	Senin, 19 Juni 23	Analisis Penelitian		
8	Selasa, 20 Juni 23	Analisis Penelitian		
9	Rabu, 21 Juni 23	Penulisan Skripsi		


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id


No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 26 Juni 2023

 Dosen Pembimbing

 Zuri Pamuji, M.Pd.
 NIP. 19830316201503 1 005

Lampiran 23

Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :


Nama : Putri Nur Affah
NIM : 1917405007
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PGMI
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

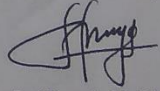
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 26 Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing


Zuri Pamuji, M. Pd. I
NIP. 19830316201503 1 005

Lampiran 24

Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2402/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI NUR AFIFAH
NIM : 1917405007
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 21 Juni 2023

Kepala,

Anis Nurohman

Lampiran 25

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Putri Nur Afifah
NIM : 1917405007
Tempat, Tanggal lahir : Banyumas, 21 September 2000
No. Telepon : +62 822 28757477
Email : putrinurafifah2109@gmail.com
Alamat : Karanggintung RT 01 RW 02
Motto Hidup : Jangan Lupa Bersyukur

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Datar
2. SD N 3 Karanggintung
3. SMP N 2 Sumbang
4. SMA N 1 Banturraden
5. UIN Prof.KH.Saifuddin Zuhri

C. Pengalaman Organisasi

-

Purwokerto, 21 Juni 2023

Hormat Saya,

Putri Nur Afifah